



NOMOR SKRIPSI
7133/MD-D/SD-S1/2025

**IMPLEMENTASI PROGRAM DAKWAH MASJID AGUNG AR
- RAHMAN PEKANBARU**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

FADILAH
NIM. 12040425848

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
PEKANBARU
RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul "Implementasi Program Dakwah Masjid Agung Ar – Rahman Pekanbaru" ditulis oleh:

Nama : Fadilah
NIM : 12040425848
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 21 Januari 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Januari 2025

Ketua/Penguji 1

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji 3

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Sekretaris/Penguji 2

Yulia Annisa, S.Sos., M.Sos
NIP. 19950917 202203 2 002

Penguji 4

Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui
a.n Dekan



Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya. Penyalinan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lain tanpa izin UIN Suska Riau.
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya. Penyalinan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lain tanpa izin UIN Suska Riau.



IMPLEMENTASI PROGRAM DAKWAH MASJID AGUNG AR - RAHMAN PEKANBARU

Disusun oleh :

Fadilah
NIM. 12040425848

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 23 Desember 2024

Pekanbaru, 24 Desember 2024
Pembimbing,

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Fadilah

NIM : 12040425848

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Implementasi Program Dakwah Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 24 Desember 2024
Yang membuat pernyataan,



Matrai 10K

Fadilah
NIM. 12040425848

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fadilah
NIM : 12040425848
Judul : Implementasi Program Dakwah Masjid Agung Ar-Rahman Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Selasa
Tanggal : 1 Oktober 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Oktober 2024
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Pipit Romadi, S.Kom.I, M.M
NIK. 130 421 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 24 Desember 2024

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di
Tempat

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Fadilah**
NIM : 12040425848
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Implementasi Program Dakwah Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 24 Desember 2024
Pembimbing,

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



IMPLEMENTASI PROGRAM DAKWAH MASJID AGUNG AR - RAHMAN PEKANBARU

FADILAH
NIM. 12040425848

ABSTRAK

Perkembangan dakwah saat ini tidak terlepas dari pengaruh perkembangan zaman dengan kemajuan teknologi yang menuntut dakwah dikemas secara lebih efisien. Teknologi bukan suatu yang dilarang, sehingga hal ini berdampak terhadap kurangnya program – program dakwah yang dilakukan di Masjid. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengimplementasian program dakwah dan untuk mengetahui faktor – faktor penghambat dan pendukung didalam pengimplementasian program dakwah. Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif yang dilaksanakan pada Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru. Informan dalam penelitian ini adalah Kasi Bid. ADM, Pendamping Mufti dan masyarakat (jemaah) pada Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menjelaskan pengimplementasian program dakwah pada Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru sudah dilakukan dengan baik. Faktor penghambat diantaranya adalah anggaran, kualitas sumber daya manusia serta sarana dan prasarana. Sementara faktor pendukung diantaranya antusias pengurus dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan dakwah di Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru.

Kata Kunci : Dakwah, Program Dakwah dan Mesjid

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



IMPLEMENTATION OF THE AR - RAHMAN GREAT MOSQUE'S PROGRAM OF PEKANBARU

FADILAH
NIM. 12040425848

ABSTRACT

The development of da'wah today cannot be separated from the influence of the development of the era with technological advances that require da'wah to be packaged more efficiently. Technology is not something that is prohibited, so this has an impact on the lack of da'wah programs carried out in the Mosque. The purpose of this study is to analyze the implementation of the da'wah program and to determine the inhibiting and supporting factors in the implementation of the da'wah program. This study uses a qualitative approach which is carried out at the Ar-Rahman Grand Mosque, Pekanbaru. The informants in this study were the Head of ADM, Mufti's Companion and the community (congregation) at the Ar-Rahman Grand Mosque, Pekanbaru. Data analysis uses descriptive analysis. The results of the study explain that the implementation of the da'wah program at the Ar-Rahman Grand Mosque, Pekanbaru has been carried out well. Inhibiting factors include budget, quality of human resources and facilities and infrastructure. While supporting factors include the enthusiasm of the management and community in carrying out da'wah activities at the Ar-Rahman Grand Mosque, Pekanbaru.

Keywords: *Da'wah, Da'wah Program and Mosque*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Dakwah Masjid Agung Ar-Rahman Pekanbaru”**.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi J Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam proses penyusunan skripsi ini. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada pihak yang selalu memberikan motivasi, doa, bimbingan serta dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini terutama untuk kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Ramlan dan Ibunda Murhasanah yang telah membesarkan, memberikan cinta dan pengorbanan yang tidak kenal lelah serta tidak pernah lupa mendo'akan penulis dari menjalani perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini. Serta untuk keluarga dan teman – teman yang selalu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih atas bantuan dalam penyelesaian skripsi ini kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi. S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof.. Dr. Masduki, M.Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Khairuddin, M.ag selaku ketua Program Studi SI Manajemen Dakwah Fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Muhlasin, S.Ag.,M.Pd.i selaku Sekretaris Program Studi SI Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku dosen pembimbing proposal sekaligus pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi Seluruh dosen dan Tendik (Tenaga Kependidikan) pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Untuk kakak saya Husniatul Azizah dan Adik Ramzi Rahiman serta seluruh keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan semangat sehingga terselesaikannya skripsi ini.

9. Teman – teman seangkatan pada Fakultas Manajemen angkatan 2020 dan 2021 serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berjasa dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini,

Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi pahala dan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada penulisan Skripsi ini. Penulis mengharapkan adanya kritik maupun saran yang bersifat membangun yang bertujuan untuk menyempurnakan isi dari Skripsi ini serta bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan pada umumnya dan bagi penulis untuk mengamalkan ilmu pengetahuan di tengah-tengah masyarakat.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 23 Oktober 2023
Penulis,


FADILAH
NIM. 12040425848

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Kegunaan Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Teori Implementasi Kebijakan.....	9
2.2.2 Tahapan Implementasi Kebijakan.....	12
2.2.3 Implementasi Program	14
2.2.4 Dakwah	18
2.2.5 Strategi Pengembangan Dakwah.....	23
2.2.6 Maksud dan Tujuan Dakwah	25
2.2.7 Tahap – Tahap Pengembangan Dakwah.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	31



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Informan Penelitian	31
3.5 Jenis Data dan Sumber Data	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data	32
3.7 Analisis Data Penelitian	33
3.8 Keabsahan Data	34

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya Masjid Agung Ar – Rahman Pekanbaru	35
4.2 Visi dan Misi	36
4.3 Struktur Kepengurusan Masjid Agung Ar – Rahman Pekanbaru.....	36
4.4 Sarana dan Prasarana Masjid Agung Ar – Rahman Pekanbaru.....	37
4.5 Program Kerja.....	37
4.6 Karakteristik Madani	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Penyajian Data.....	41
5.1.1 Implementasi Program Dakwah pada Masjid Agung Ar – Rahman Pekanbaru	41
5.1.2 Faktor Penghambat dan Pendukung didalam Pengimplementasian Program Dakwah pada Masjid Agung Ar – Rahman Pekanbaru	53
5.2 Pembahasan	56

BAB V PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	61
6.2 Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	65
----------------------	-----------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Program Dakwah pada Masjid Agung Ar – Rahman Pekanbaru.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	30
Gambar 5.1	Dokumentasi Wawancara Penulis	43
Gambar 5.2	Dokumentasi Kegiatan Tausiah Qobliah Dzuhur pada Masjid Agung Ar – Rahman Pekanbaru	44
Gambar 5.3	Dokumentasi Kegiatan Seni Membaca Al – Qur’an	46
Gambar 5.4	Dokumentasi Kegiatan Dakwah di Mesjid Ar Rahman Kota Pekanbaru.....	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Draft Pertanyaan Wawancara	65
Lampiran 2. Hasil Wawancara	69
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian	84





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dakwah merupakan salah satu pilar pokok bagi terpeliharanya eksistensi Islam di muka bumi, karena peran dakwah yang demikian pentingnya bagi kehidupan umat Muslim, Al-Qur'an sendiri bahkan menganjurkan adanya komunitas sosial dalam berdakwah, dimana setiap komunitas muslim hendaknya memiliki sekelompok orang yang secara spesifik berprofesi sebagai para ahli dakwah (Da'i) untuk menyampaikan dakwah Islam dan menjalankan fungsi amar ma'ruf (perintah kebaikan) dan nahi mungkar (mencegah kejahatan dan keburukan) di tengah masyarakat yang kontradiksi sangat tampak di Indonesia sebagai negara yang dihuni oleh masyarakat yang mayoritas Islam, idealnya Indonesia mampu menjadi sebuah negara yang makmur dan penuh kedamaian.

Dakwah memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan umat Muslim dan menjadi pilar pokok didalam kehidupan. Dakwah merupakan sebuah proses yang mengajak dan menyerukan serta membimbing umat manusia untuk selalu berbuat baik dengan mengikuti segala petunjuk dari Allah dan rasulnya. Dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya dalam tata pergaulan umat Islam, kata dakwah tentunya bukanlah hal yang baru, sebab dakwah merupakan salah satu komunikasi yang begitu familiar di kalangan masyarakat, akan tetapi, untuk memahami dakwah lebih komprehensif tentunya diperlukan kajian yang lebih mendalam lagi.

Dakwah dalam implementasinya adalah kerja nyata dan karya yang besar seseorang baik secara individu maupun kelompok yang diperuntukkan untuk Allah SWT dan sesesamanya adalah kerja nyata dalam rangka menegakkan keadilan, meningkatkan kesejahteraan, menyuburkan perasaan, dan menggapai kebahagiaan serta ridho Allah SWT. Dengan demikian, baik secara teologis maupun sosiologis dakwah akan tetap ada dan selama Islam masih menjadi agama manusia (Shodiq, 2022).

Dakwah adalah mengajak manusia di jalan kebaikan dan mengajak manusia menjauhi kemungkaran dengan cara yang bijak tanpa memaksa seseorang akan apa yang di sampaikan, dakwah di lakukan dengan niat yang tulus tanpa mengharap sesuatu dari mereka yang kita jadikan objek dakwah atau mad'u melainkan mengharap keridhoan Allah SWT. Menyampaikan dakwah bukanlah suatu perkara mudah, berhadapan dengan orang-orang yang mempunyai pemahaman dan karakter tersendiri dalam menerima apa yang di sampaikan. Dakwah adalah suatu kegiatan yang di laksanakan dengan mempergunakan metode yang bermacam-macam dan di laksanakan oleh perorangan, sekelompok, komunitas, dan masyarakat (Lestari, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam surat Ali – Imron pada ayat 104 sebagai berikut :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.

Dari firman Allah SWT di atas dapat diambil pengertian bahwa tugas dakwah ini mewajibkan untuk umat Islam di manapun ketika akan melakukan dakwah, setelah masing-masing berusaha memperbaiki diri sendiri, agar memikirkan nasib orang lain dan bertanggung jawab untuk memperbaiki dirinya menuju ke jalan agama Allah SWT. *Amar ma'ruf* berarti menyeru dan mendorong orang – orang untuk melakukan perbuatan baik yang diperintahkan oleh Allah SWT. Sedang *nahi munkar* berarti mencegah atau menghalangi timbulnya perbuatan yang terlarang oleh agama Islam.

Pada dasarnya penyampaian dakwah bukan hanya dapat dilakukan oleh para pendakwah yang biasa kita lihat sebagai seorang yang berbicara di atas mimbar, pendakwah tak serta merta hanya seorang ustadz ataupun ustadzah saja semua profesi bisa menjadi pendakwah, Bukan juga seseorang yang berbicara di muka umum memakai sorban atau pendakwah yang apa kita pikirkan selama ini, setiap seseorang mempunyai cara atau metode sendiri untuk menyampaikan dakwah itu sendiri seperti dakwah dengan lisan yakitu dengan cara langsung mengajak manusia dalam kebajikan berupa nasihat ada juga yang menggunakan metode seperti berdakwah dengan tulisan seperti tulisan yang berisi mengajak manusia untuk berbuat kebaikan. Setiap orang ataupun umur mempunyai metode tersendiri untuk menerima dan cara dakwahnya Karena pada dasarnya berdakwah ialah mengajak atau menyeru kepada kebaikan dan menjauhkan pada kebatilan.

Fenomena yang terjadi saat ini dimana perkembangan dakwah ini tidak terlepas dari pengaruh perkembangan zaman, kemajuan teknologi bahkan menuntut dakwah dikemas secara lebih efisien dan mudah. Dakwah dalam Islam adalah wajib untuk dilaksanakan secara individu ataupun berkelompok. Dakwah dan teknologi tidak dapat dipisahkan. Hal ini jika kita berpijak pada konsep dakwah kontemporer yang mudah diterima oleh kalangan masa kini. Dakwah di zaman yang *modern* dan canggih memerlukan sebuah metode yang canggih, jika tidak ada keseimbangan antara metode dakwah dan kondisi zaman pada saat ini, maka materi dakwah yang disampaikan bisa jadi tidak sampai sasaran atau tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Teknologi bukan suatu yang dilarang, meskipun di zaman Rasulullah belum ditemukan adanya teknologi informasi seperti yang berkembang seperti pada zaman ini, sehingga hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berdampak terhadap kurangnya program – program dakwah yang dilakukan di Masjid.

Dakwah juga merupakan proses komunikasi ajaran agama islam dengan bentuk komunikasi secara lisan dan tulisan. Baik secara personal maupun secara modern yang dilakukan oleh ustadz, kyai, mubaligh lewat media elektronik atau media cetak. Media dakwah merupakan segala sesuatu penunjang menyampaikan pesan da'i kepada audien.

Dakwah merupakan tugas bagi setiap umat Islam dalam menjalaninya tidak semudah membalikkan telapak tangan. Dilapangan begitu banyak persoalan-persoalan dan tantangan. Mulai dari masalah ketidaktahuan umat terhadap syariat hingga perselisihan antar umat beragama. Di samping itu disaat ini zaman telah berkembang sedemikian rupa. Perkembangan budaya ekonomi, pemerintah dan teknologi yang tumbuh begitu pesat. Bila dakwah Islam tidak mampu mengikuti perkembangan zaman, tidak menutup kemungkinan ia hanya terdampar di peradaban, dakwah akan hanya menjadi wacana dan kenangan semata, tanpa memperlihatkan pengaruhnya bagi umat dan dunia.

Masjid merupakan salah satu sarana pembinaan umat yang mendapat perhatian yang begitu besar dari Rasulullah SAW. Karena itu, pada saat singgah di Quba dalam perjalanan hijrah ke madinah, beliau membangun masjid kemudian diberi nama dengan masjid Quba, bahkan ketika sampai ke Madinah, bangunan pertama yang didirikan bersama para sahabat adalah masjid yang di beri nama dengan masjid Nabawi. Masjid merupakan sebaik- baik tempat di muka bumi ini. Di sanalah tempat peribadatan seorang hamba kepada Allah SWT, memurnikan ibadahnya hanya untuk Allah semata. Seperti firman Allah SWT dalam surat At-Taubah ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya : *Hanyalah yang memakmurkan masjid- masjid Allah ialah orang- orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang- orang yang diharapkan termasuk golongan orang- orang yang mendapat petunjuk. (QS. At-Taubah: 18).*

Dari penjelasan di atas jelaslah bahwa masjid akan berperan dalam pembinaan kerohanian dan yang berhubungan dengan kemasyarakatan. Pembinaan masyarakat baik di bidang jasmaniah dan kerohaniannya adalah merupakan suatu hal yang penting sekali. Sebab sekalipun jasmaniyah kuat akan tetapi didukung oleh rohaniah yang lemah, maka ia tak akan mungkin bertahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

terhadap cobaan dan serangan yang datang dari luar ataupun dari dalam. Maka jalan untuk mengatasi agar antara jasmaniah dan rohaniah sama- sama sejalan, untuk menyeimbangkan antara keduanya masjidlah tempat yang berperan dalam pembinaan tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan pada Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru yang berlamatkan di Jalan Jend. Sudirman No.482, Jadirejo, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28121. Dimana program dakwah yang dilaksanakan oleh Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru terbagi kedalam 3 jenis diantaranya adalah :

1. Imarah : terkait dengan ibadah seperti sholat 5 waktu, ceramah , melaksanakan sholat idul fitri, khusus hari senin mufti menjawab, tausiah sebelum zuhur, Ramadhan tarawih.
2. Riayah asal kata Ro'a merupakan pemeliharaan masjid, membangun atau memastikan wc bersih membangun toilet, membuad parkir, atap bocor, yang di bebaskan oleh pemerintah pekanbaru. Kelemahan dari program riayah tersebut ialah pemeliharaan Gedung yang rusak dengan sumber biaya lama karena terkendala system pencairan keuangan bertahap dari APBD.
3. Idarah atau Bahasa arab nya perkantoran atau manajemen bagaimana mengatur ketua dan sekretaris atau ada orang yang memintak tempat untuk melaksanakan akad pernikahan di masjid, pelaksana nya di sebut dengan badan pengelola masjid agung yang di ketuai oleh pak sekda pekanbaru.

Tabel dibawah ini merupakan beberapa bentuk program dakwah yang dilakukan pada Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru :

Tabel 1.1
Program Dakwah pada Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru

No	Kegiatan	Sasaran	Waktu
1	Memperingati hari – hari besar Islam	Masyarakat umum	Hari – Hari Besar Islam
2	Tabligh akbar	Masyarakat umum	Rutin
3	Kajian rutin	Masyarakat umum	Senin sampai Kamis sebelum dan sesudah Dzuhur
4	Khutbah Jumat	Masyarakat umum	Setiap Hari Jumat
5	Jemaah Bertanya Mufti Menjawab	Masyarakat umum	Selesai Dzuhur setiap hari senin
6	Kajian Tafsir	Masyarakat umum	Selasa – Kamis Malam Ba'da Isya
7	Program Ramadhan	Masyarakat umum	Bulan Ramadhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Kegiatan	Sasaran	Waktu
8	Belajar Seni Al – Qur'an	Masyarakat umum	Minggu Pagi
9	Dakwah Pendidikan Islam	Masyarakat umum	-
10	Bimbingan Pra Nikah	Masyarakat umum	-
11	Konsultasi Syariah	Masyarakat umum	-
12	Bimbingan untuk masyarakat non Muslim yang ingin masuk Islam	Masyarakat umum	-

Sumber : Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru, 2024

Dalam pelaksanaannya para Jemaah sangat antusias dalam mengikuti program dakwah di masjid tetapi lebih ramai jama'ah yang dari luar kota untuk beristirahat dan sholat di masjid agung, selain itu pihak pengelola masjid juga memiliki akun medsos sebagai sarana untuk mengembangkan dan penyampaian dakwah. Namun permasalahan yang terjadi adalah kurangnya minat masyarakat setempat yang mengikuti setiap program dakwah yang dilaksanakan oleh pengelola Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru, karena dalam kegiatannya lebih banyak masyarakat dari luar kota atau bahkan masyarakat yang singgah untuk melaksanakan sholat berjemaah. Tentunya hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pengelola Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru untuk membuat dan merancang program dakwah yang dapat menarik banyak masyarakat untuk datang.

Berdasarkan paparan dari latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI PROGRAM DAKWAH MASJID AGUNG AR - RAHMAN PEKANBARU”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, terdapat masalah – masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya minat masyarakat setempat yang mengikuti setiap program dakwah yang dilaksanakan oleh pengelola Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru.
2. Banyaknya Jemaah yang mengikuti kegiatan berasal dari luar kota atau bahkan masyarakat yang singgah untuk melaksanakan sholat berjemaah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Sultan Syarif Kasim Riau

3. Kurangnya perencanaan program untuk menarik banyak masyarakat untuk datang mengikuti kegiatan di pengelola Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang ada cukup luas, sehingga perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Maka penelitian ini akan dibatasi pada Implementasi Program Dakwah Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dari latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengimplementasian dakwah pada Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru ?.
2. Apa saja faktor – faktor penghambat dan pendukung didalam pengimplementasian program dakwah pada Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru ?.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan didalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Untuk menganalisis pengimplementasian program dakwah pada Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor penghambat dan pendukung didalam pengimplementasian program dakwah pada Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru.

1.6 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat baik secara teoritis dan secara praktis. Adapun manfaat secara teoritis dan praktis yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan upaya untuk memperkaya pembedaharaan penelitian dalam bidang dakwah.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Pihak Masjid Agung Ar – Rahman
Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi guna peningkatan kegiatan program dakwah yang dilaksanakan oleh pengelola Masjid Agung Ar – Rahman.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Pihak Akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan banyak manfaat untuk mahasiswa sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian dengan materi pokok yang sama.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan awal untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan dalam pengetahuan khususnya didalam kegiatan program dakwah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Tabel dibawah ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang menjadi bahan rujukan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Shodiq (2022)	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa mplementasi dakwah terhadap masyarakat melalui biro dakwah pada pondok pesantren Al – Amien sudah berjalan baik dengan berbagai aktivitas seperti majelis ta’lim, melakukan kegiatan – kegiatan sosial dan membudayakan untuk selalu menggunakan busana muslim sesuai dengan anjuran didalam islam.
2	Kurniawati (2023)	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa prosedur perancangan program LDK terdapat dua tahapan yaitu rapat kerja, dan musyawarah kerja. Yang mana dalam perancangan ini memberikan gambaran terhadap program yang akan di jalankan oleh organisasi. Kemudian implementasi programnya dilakukan dengan cara menyusun kepanitiaan dan mengkonsep proses yang akan dilakukan agar bekerja dengan tepat, untuk minat mahasiswa fakultas dakwah terhadap program Ldk.
3	Anjelitha (2023)	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa anak di era digital masa pandemi melibatkan berbagai strategi, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi melalui kegiatan baca tulis, diskusi kelompok,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			dan berbagai kegiatan kreatif lainnya maka dengan memberikan kontribusi bagi pengembangan program dakwah pemberdayaan pendidikan di era digital dan masa pandemi. Implikasi praktisnya adalah pentingnya peran taman pustaka rakyat sebagai ruang pembelajaran yang inklusif dan mendukung perkembangan holistik anak-anak.
4	Sinambela dan Mutiawati (2022)	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menjelaskan bahwa metode dakwah lisan atau dikenal juga dengan dakwah bil-lisan adalah yang paling sering digunakan dan salah satu teknik yang digunakan untuk menyebarluaskan dakwah Islam. Melaksanakan dakwah bil-lisan kepada masyarakat luas.

Sumber : Olahan Jurnal, 2024

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Implementasi Kebijakan

Menurut Ulfa (2020) terdapat beberapa teori mengenai implementasi kebijakan diantaranya adalah :

1. Teori Merilee S. Grindle

Keberhasilan implementasi menurut Merilee S. Grinde dalam Wibawa yang menjelaskan bahwa implementasi dipengaruhi oleh dua variabel besar, yakni isi kebijakan dan lingkungan (konteks) implementasi, kedua hal tersebut harus di dukung oleh program aksi dan proyek individu yang di desain dan dibiayai berdasarkan tujuan kebijakan, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan akan memberikan hasil berupa dampak kepada masyarakat, individu dan kelompok serta perubahan dan penerimaan oleh masyarakat terhadap kebijakan yang terlaksana. Variabel isi kebijakan menurut Grindle mencakup beberapa indikator yaitu :

- Kepentingan kelompok sasaran atau target yang termuat dalam isi kebijakan.
- Jenis manfaat yang diterima oleh target group.
- Derajat perubahan yang diharapkan dari sebuah kebijakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Letak pengambilan keputusan.
- e. Pelaksana program telah disebutkan dengan rinci.
- f. Dukungan oleh sumberdaya yang dilibatkan

Sedangkan variabel lingkungan kebijakan mencakup tiga indikator adalah sebagai berikut :

- a. Seberapa besar kekuasaan, kepentingan, dan strategi yang dimiliki oleh para aktor yang terlibat dalam implementasi kebijakan
- b. Karakteristik lembaga dan rejim yang sedangkan berkuasa
- c. Tingkat kepatuhan dan responsivitas kelompok sasaran.

Disini kebijakan yang menyangkut banyak kepentingan yang berbeda akan lebih sulit diimplementasikan dibanding yang menyangkut sedikit kepentingan. Oleh karenanya tinggi-rendahnya intensitas keterlibatan berbagai pihak (politisi, pengusaha, masyarakat, kelompok sasaran dan sebagainya) dalam implementasi kebijakan akan berpengaruh terhadap efektivitas implementasi kebijakan.

2. Teori Donald. Van Meter dan Carl E. Van

Menurut Meter dan Horn, ada lima variabel yang memengaruhi kinerja implementasi, yakni :

- a. Standar dan sasaran kebijakan. Standar dan sasaran kebijakan harus jelas dan terukur sehingga dapat terealisasi.
- b. Sumber daya. Implementasi kebijakan perlu dukungan sumber daya baik sumber daya manusia (*human resource*) maupun sumberdaya non-manusia (*non-human resource*).
- c. Hubungan antar organisasi. Dalam banyak program, implementasi sebuah program perlu dukungan dengan koordinasi dengan instansi lain.
- d. Karakteristik agen pelaksana. Yang dimaksud karakteristik agen pelaksana adalah mencakup struktur birokrasi, norma-norma, dan pola-pola hubungan yang terjadi dalam birokrasi, yang semuanya itu akan memengaruhi implementasi suatu program

Kondisi sosial, politik, dan ekonomi. Variabel ini mencakup sumberdaya ekonomi lingkungan yang dapat mendukung keberhasilan implementasi kebijakan. Disposisi implementor ini mencakup tiga hal yang penting, yakni : respon implementor terhadap kebijakan, yang akan memengaruhi kemauannya untuk melaksanakan kebijakan. Dan intensitas disposisi implementor, yakni preferensi nilai yang dimiliki oleh implementor.

3. Teori David L. Weimer dan Aidan R. Vining

Dalam pandangan Weimer dan Vining dalam Itok ada tiga kelompok variabel besar yang dapat memengaruhi keberhasilan implementasi suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program, yakni : logika kebijakan, lingkungan tempat kebijakan dioperasikan, dan kemampuan implementor kebijakan.

- a. Logika dari dari suatu kebijakan. Ini dimaksudkan agar suatu kebijakan yang ditetapkan masuk akal dan mendapat dukungan teoritis.
- b. Lingkungan tempat kebijakan tersebut dapat dioperasikan akan memengaruhi keberhasilan implementasi suatu kebijakan. Yang dimaksud lingkungan ini mencakup lingkungan sosial, politik, ekonomi, hankam, dan fisik atau geografis.
- c. Kemampuan implementor. Keberhasilan suatu kebijakan dapat dipengaruhi oleh tingkat kompetensi dan keterampilan dari implementor kebijakan.

4. Teori George C. Edwards III (2004)

Dalam pandangan Edwards III, implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel, yakni : (1) komunikasi, (2) sumberdaya, (3) disposisi, dan (4) struktur birokrasi. Keempat variabel tersebut juga saling berhubungan satu sama lain.

- a. Komunikasi

Keberhasilan implementasi kebijakan masyarakat agar implementator mengetahui apa yang harus dilakukan. Apa yang menjadi tujuan dan sasaran kebijakan harus ditransmisikan kepada kelompok sasaran (target group) sehingga akan mengurangi distorsi implementasi. Apabila tujuan dan sasaran suatu kebijakan tidak jelas atau bahkan tidak diketahui sama sekali oleh kelompok sasaran, maka kemungkinan akan terjadi resistensi dari kelompok sasaran.

- b. Sumberdaya

Walaupun isi kebijakan sudah dikomunikasikan secara jelas dan konsisten, tetapi apabila implementor kekurangan sumberdaya untuk melaksanakan, implementasi tidak akan berjalan efektif. Sumberdaya tersebut dapat berwujud sumberdaya manusia, yakni kompetensi implementor dan sumberdaya finansial. Sumberdaya adalah faktor penting untuk implementasi kebijakan agar efektif. Tanpa sumberdaya, kebijakan hanya tinggal dikertas menjadi dokumen saja.

- c. Disposisi

Disposisi adalah watak dan karakteristik yang dimiliki implementor. Apabila implementor memiliki disposisi yang baik, maka dia akan menjalankan kebijakan dengan baik seperti apa yang diinginkan oleh pembuat kebijakan. Ketika implementor memiliki sikap atau perspektif yang berbeda dengan pembuat kebijakan, maka proses implementasi kebijakan juga tidak menjadi efektif. Berbagai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman pembangunan dinegaranegara dunia ketiga menunjukkan bahwa tingkat komitmen dan kejujuran aparat rendah. Berbagai kasus korupsi yang muncul dinegara-negara dunia ketiga, seperti Indonesia adalah contoh konkrit dari rendahnya komitmen dan kejujuran aparat dalam mengimplementasikan program – program pembangunan.

d. Struktur Birokrasi

Struktur organisasi yang bertugas mengimplementasikan kebijakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kebijakan. Salah satu dari aspek struktur yang penting dari setiap organisasi adalah adanya prosedur operasi yang standar SOP menjadi pedoman bagi setiap implementor dalam bertindak. Struktur organisasi yang terlalu panjang akan cenderung melemahkan pengawasan dan menimbulkan red-tape, yakni prosedur birokrasi yang rumit dan kompleks, ini pada gilirannya menyebabkan aktivitas organisasi tidak fleksibel.

2.2.2 Tahapan Implementasi Kebijakan

Menurut Ulfa (2020) tahapan implementasi kebijakan yang menepatkan kebijakan dalam pengaruh berbagai faktor dalam rangka pelaksanaan kebijakan itu sendiri. Disini akan dapat dipahami, bagaimana kinerja dari suatu kebijakan, bagaimana isi yang berinteraksi dengan kelompok sasaran dan bagaimana sejumlah faktor yang berasal dari lingkungan (politik, sosial, dan lain-lainnya) berpengaruh pada pelaksanaan kebijakan. Meter Horn dalam Sujianto mengatakan, bahwa yang menentukan keberhasilan implementasi kebijakan antara lain :

1. Standar dan Tujuan Kebijakan. Standar dan tujuan kebijakan memberikan perhatian utama pada faktor- faktor yang menentukan hasil kerja, maka identifikasi indikator-indikator hasil kerja, maka identifikasi indikator-indikator hasil kerja merupakan hal yang penting dalam analisis. Karena indikator ini menilai, sejauh mana standard an tujuan menjelaskan keseluruhan kebijakan, ini terbukti karena mudah diukur dalam berbagai kasus.
2. Sumberdaya Kebijakan. Implementasi kebijakan bukan hanya pada standar dan tujuan, tetapi juga menyediakan sumberdaya yang digunakan untuk memudahkan administrasi. Sumberdaya yang dimaksudkan meliputi dana dan insentif yang diharapkan dapat menunjang implementasi yang efektif.
3. Aktifitas pengamatan dan komunikasi interorganisasional. Implementasi yang efektif memerlukan standard dan tujuan program yang dipahami oleh individu-individu yang bertanggung jawab agar implementasi tercapai. Maka perlu melibatkan komunikasi yang konsisten dengan maksud mengumpulkan informasi. Komunikasi antar organisasi merupakan hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kompleks. Penyampaian informasi kebawah pada suatu organisasi atau organisasi yang satu ke organisasi yang lain, mau atau tidak komunikator baik secara sengaja atau tidak. Implementasi yang akan berhasil memerlukan mekanisme dan prosedur institusional dimana otoritas yang lebih tinggi dapat memungkinkan pelaksana akan bertindak dengan cara konsisten.

4. Karakteristik pelaksana. Struktur birokrasi dianggap karakteristik, norma dan pola hubungan dalam eksekutif yang memiliki aktual atau potensial dengan apa yang dilakukan dalam kebijakan, lebih jelasnya karakteristik berhubungan dengan kemampuan dan kriteria staf tingkat pengawas (kontrol) hirarkis terhadap keputusan-keputusan sub unit dalam proses implementasi. Sumberdaya pelaksana, validitas organisasi, tingkat komunikasi terbuka, yaitu jaringan komunikasi vertical dan horizontal dalam organisasi hubungan formal dan informal antara pelaksana dengan pembuat kebijakan.
5. Kondisi, Ekonomi, Sosial, dan Politik. Pada waktu implementasi kebijakan tidak terlepas dari pengaruh ekonomi, sosial, dan politik. Pengaruh politik terhadap kebijakan pemerintah telah menjadi perhatian utama, walau dampak dari faktor ini baru sedikit mendapat perhatian. Tapi faktor ini memiliki efek yang menonjol terhadap keberhasilan aktivitas pelaksana. Ada beberapa hal yang berhubungan dengan faktor politik yaitu :
 - a. Apakah sumberdaya-sumberdaya ekonomi yang tersedia dalam organisasi pelaksana cukup memadai untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan
 - b. Sejauhmana atau bagaimana kondisi-kondisi sosial ekonomi yang akan mempengaruhi pelaksanaan kebijakan
 - c. Bagaimana sifat umum, seberapa jelas masalah kebijakan terkait.
 - d. Apakah kelompok elite menyetujui atau menentang pelaksanaan kebijakan
 - e. Apakah karakteristik partisipan dari organisasi pelaksana, ada oposisi atau dukungan partisipan untuk kebijakan tersebut.
6. Disposisi atau Sikap Pelaksana. Variabel ini menyangkut masalah persepsi-persepsi pelaksana dalam juridis dimana kebijakan disampaikan. Ada tiga unsur yang mempengaruhi pelaksana dalam mengimplementasikan kebijakan :
 - a. Kognisi (pemahaman atau pengetahuan)
 - b. Arah respon pelaksana terhadap implementasi menerima atau menolak
 - c. Intensitas dari respon pelaksana

2.2.3 Implementasi Program

1. Pengertian Implementasi

Mamonto et al (2018) menjelaskan bahwa implementasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan pengadilan dan kebijakan yang dibuat oleh Lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan.

Sedangkan Pasaribu (2021) menjelaskan implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan pengadilan dan kebijakan yang dibuat oleh lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan. Pada dasarnya implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan yang diarahkan pada tercapainya tujuan – tujuan yang telah digariskan.

Dari beberapa definisi di atas dapat dikatakan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya. Sedangkan kebijakan pada dasarnya adalah suatu tindakan yang mengarah kepada tujuan tertentu dan bukan hanya sekedar keputusan untuk melakukan sesuatu.

Implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya. Implementasi pada hakikatnya juga merupakan upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah program dilaksanakan. Dalam tataran praktis, implementasi adalah proses pelaksanaan keputusan dasar. Proses tersebut terdiri atas beberapa tahapan yakni :

- a. Tahapan pengesahan peraturan perundangan.
- b. Pelaksanaan keputusan oleh instansi pelaksana.
- c. Ketersediaan kelompok sasaran untuk menjalankan keputusan.
- d. Dampak nyata keputusan baik yang dikehendaki maupun tidak.
- e. Dampak keputusan sebagaimana yang diharapkan instansi pelaksana.
- f. Upaya perbaikan atas kebijakan atau peraturan perundangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses persiapan implementasi setidaknya menyangkut beberapa hal penting yakni :

- a. Penyiapan sumber daya, unit dan metode.
- b. Penerjemahan kebijakan menjadi rencana dan arahan yang dapat diterima dan dijalankan.
- c. Penyediaan layanan, pembayaran dan hal lain secara rutin.

2. Pengertian Program

Diana et al., (2023) ada dua pengertian untuk istilah “program”, yaitu pengertian secara khusus dan umum. Menurut pengertian secara umum, program dapat diartikan sebagai rencana. Secara khusus, jika seorang siswa ditanya oleh guru, apa programnya sesudah lulus dalam menyelesaikan pendidikan di sekolah yang diikuti, maka arti program dalam kalimat tersebut adalah rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan setelah lulus. Rencana ini mungkin berupa keinginan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, mencari pekerjaan, membantu orang tua sehingga akan memberi jawaban bahwa program masa depan menunggu keputusan orang tuanya.

Sementara Masyithoh et al., (2020) program adalah deretan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh seseorang atau sekelompok organisasi, lembaga, bahkan negara. Seseorang, sekelompok organisasi, lembaga, dan negara tersebut mempunyai suatu program. Program adalah sederetan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kegiatan tertentu. Program dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau aktifitas yang terencana dengan sistematis untuk diimplementasikan dalam kegiatan nyata secara berkelanjutan dalam organisasi serta melibatkan banyak orang di dalamnya.

Sedangkan Pasaribu (2021) Program merupakan tahap-tahap dalam penyelesaian rangkaian kegiatan yang berisi langkah – langkah yang akan dikerjakan untuk mencapai tujuan dan merupakan unsur pertama yang harus ada demi tercapainya kegiatan implementasi Program akan menunjang implementasi, karena dalam program telah dimuat berbagai aspek antara lain :

- a. Adanya tujuan yang ingin dicapai.
- b. Adanya kebijaksanaan-kebijaksanaan yang diambil dalam mencapai tujuan.
- c. Adanya aturan-aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui.
- d. Adanya perkiraan anggaran yang dibutuhkan.
- e. Adanya strategi dalam pelaksanaan

Rianza (2021) pengertian program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan, beberapa karakteristik tertentu yang dapat membantu seseorang untuk mengidentifikasi suatu aktivitas sebagai program atau tidak yaitu :

- a. Program cenderung membutuhkan staf, misalnya untuk melaksanakan atau sebagai pelaku program.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Program biasanya memiliki anggaran tersendiri, program kadang biasanya juga diidentifikasi melalui anggaran.
- c. Program memiliki identitas sendiri, yang bila berjalan secara efektif dapat diakui oleh publik.

Program terbaik didunia adalah program yang didasarkan pada model teoritis yang jelas, yakni: sebelum menentukan masalah sosial yang ingin diatasi dan memulai melakukan intervensi, maka sebelumnya harus ada pemikiran yang serius terhadap bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang menjadi solusi terbaik.

Program merupakan satuan unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan suatu system, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat di selesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan karena melakukan sebuah kebijakan. Oleh karena itu, sebuah program dapat berlangsung dalam kurun waktu yang lama. Pelaksanaan program selalu terjadi di dalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang. Ada tiga pengertian penting dan perlu ditekan dalam menentukan program, yaitu realisasi atau implementasi suatu kebijakan, terjadi dalam relative lama dan terjadi didalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

3. Tujuan Program

Rianza (2021) menjelaskan tujuan program adalah sasaran penting atau maksud yang harus dicapai dalam proses pelaksanaan yang direncanakan. Tujuan Program merupakan suatu yang pokok dan harus dijadikan pusat perhatian oleh evaluasi. Jika program tidak mempunyai tujuan yang tidak bermanfaat maka program tersebut tidak perlu dilaksanakan. Tujuan program dibagimenjadi dua bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus (obyektif). Tujuan umum biasanya menunjukan output dari jangka panjang sedangkan tujuan khusus outputnya jangka pendek.

Tujuan program dakwah adalah untuk mengajak masyarakat melaksanakan ajaran Islam dengan baik, serta mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat:

- a. Mengajak umat manusia untuk melakukan perbuatan yang baik dan meninggalkan perbuatan buruk.
- b. Mengajak manusia kepada iman, taqwa, ihsan, akhlakul karimah, kemajuan, keadilan, pemerataan, dan lain-lain.
- c. Mencerahkan manusia dengan menyampaikan ajaran Islam yang benar-benar dapat diketahui, dipahami, dihayati, dan diamalkan.
- d. Menegakkan kebaikan dan mencegah kemungkaran dengan cara evolutif, sabar, lemah lembut, dan berdasarkan ilmu pengetahua

4. Macam – Macam Program

Utami (2020) menjelaskan macam atau jenis program dapat bermacam-macam wujud jika ditinjau dari berbagai aspek diantaranya :

- a. Tujuan
Program kerja dilaksanakan ada yang bertujuan untuk mencari keuntungan. Jika ukurannya seberapa banyak program tersebut telah memberikan keuntungan dan bertujuan sukarela, maka ukurannya adalah seberapa banyak program tersebut bermanfaat bagi orang lain.
- b. Jenis
Dilihat dari segi jenis ada program pendidikan, program kemasyarakatan dan sebagainya. Klasifikasi tersebut tergantung dari isi program yang bersangkutan.
- c. Jangka waktu
Dilihat dari segi jangka waktu dalam program kerja yaitu, ada program jangka waktu pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.
- d. Keluasan
Dalam keluasan ada program sempit dan program luas. Program sempit hanya menyangkut program yang terbatas, sedangkan program luas menyangkut banyak variabel.
- e. Pelaksanaannya
Dalam pelaksanaan program kerja, ada program kecil dan ada program besar. Program kecil hanya dilaksanakan beberapa orang, sedangkan program besar dilaksanakan oleh orang banyak.
- f. Sifatnya
Dari segi sifatnya, ada program penting dan ada program kurang penting. Program penting yang dampaknya menyangkut orang banyak, menyangkut hal-hal yang vital sedangkan program kurang penting adalah sebaliknya.

5. Pengertian Implementasi Program

Program merupakan unsur pertama yang harus ada demi tercapainya kegiatan implementasi. Unsur kedua yang harus di penuhi dalam proses implementasi program yaitu adanya kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program, sehingga masyarakat dilibatkan dan membawa hasil dari program yang dijalankan dan adanya perubahan dan peningkatan dalam kehidupannya.

Tanpa memberikan manfaat kepada masyarakat maka dikatakan program tersebut telah gagal dilaksnakan. Berhasil atau tidaknya suatu program di implementasikan tergantung dari unsur pelaksanaannya (eksekutif). Unsur pelaksanaan ini merupakan unsur ketiga. Pelaksanaan penting artinya karena pelaksanaan baik itu organisasi maupun perorangan bertanggungjawab dalam pengelolaan maupun pengawasan dalam proses implementasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna, pada dasarnya implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Mamonto et al, 2018).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi program adalah tindakan – tindakan yang dilaksanakan oleh individu – individu atau pejabat – pejabat terhadap suatu objek atau sasaran yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui adanya organisasi, interpretasi dan penerapan (Pasaribu, 2021).

6. Unsur – Unsur Penting didalam Proses Implementasi

Mamonto et al (2018) menjelaskan bahwa terdapat tiga unsur penting didalam proses implementasi adalah sebagai berikut :

- a. Adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan.
- b. Target group yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan ditetapkan akan menerima manfaat dari program, perubahan atau peningkatan.
- c. Unsur pelaksana (*implementor*) baik organisasi atau perorangan untuk bertanggung jawab dalam memperoleh pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut.

2.2.4 Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Islam merupakan agama yang mengajak umatnya untuk menyebarkan dan mensyiarkan agama Islam kepada orang lain. Untuk memahami hal tersebut kita harus mengetahui pengertian dakwah dari berbagai sumber. Agar apa yang kita sampaikan sesuai dengan apa yang diinginkan. Selain itu dalam berdakwah kita harus memiliki tujuan yang akan kita capai setelah berdakwah. Dakwah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama dalam berbagai aspek ajaran agama baik dari segi sikap, berfikir dan bertindak (Sidiq dan Khoirussalim, 2022).

Sedangkan Ulfa (2020) dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau tidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut. Karena menurut Samuel Soeito, sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan. Beliau mengatakan bahwa aktivitas, dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan. Sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan. Aktivitas dipandang sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan.

Selanjutnya Toha Yahya Umar dalam Ulfa (2020), bahwa pengertian dakwah dapat dibagi menjadi dua :

- a. Pengertian umum. Dakwah adalah suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara- cara, tuntunan, bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menganut, menyetujui, melaksanakan suatu ideologi, pendapat, dan pekerjaan tertentu.

b. Pengertian khusus. Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia akhirat.

Dakwah dapat dirumuskan bahwa segala usaha dan kegiatan yang disengaja dan berencana dalam wujud sikap, ucapan dan perbuatan yang mengandung ajakan dan seruan baik langsung dan tidak langsung ditujukan kepada orang perorang, masyarakat maupun golongan supaya tergugah jiwanya, terpanggil hatinya kepada ajaran islam untuk selanjutnya mempelajari dan menghayati serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Aktivitas dakwah juga dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan yang mengarah kepada perubahan terhadap sesuatu yang belum baik agar menjadi baik dan kepada sesuatu yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi. Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau setidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut. Karena menurut Samuel Soeito, sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, tetapi aktivitas dipandang sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan orang yang melakukan aktivitas itu sendiri. Menurut Mushtofa Masyhur, Islam adalah agama dakwah yang mewajibkan umatnya untuk menerapkan syariatnya, ber hukum dengan al Qur'an dan sunnah nabinya. Islam juga mewajibkan umatnya untuk menebarkan ajaran Islam yang haq kepada seluruh manusia

Menurut Shodiq (2022) dakwah, secara bahasa (*etimologi*) merupakan sebuah kata dari bahasa arab dalam bentuk masder. Kata dakwah berasal dari kata (*da''a, yad''u, da''watan,*) yang berarti seruan, panggilan, undangan atau doa. Secara (*etimologis*) kata dakwah berarti: panggilan, menyeru, menegaskan atau membela sesuatu, perbuatan atau perkataan untuk menarik manusia kepada sesuatu, dan memohon dan meminta, atau doa. Artinya proses penyampaian pesan-pesan tertentu berupa ajakan, seruan, undangan, untuk mengikuti pesan tersebut atau menyeru dengan tujuan untuk mendorong seseorang supaya melakukan cita-cita tertentu. Oleh karena itu, dalam kegiatannya ada proses mengajak, maka orang yang mengajak disebut "*da''i*" dan orang yang diajak disebut "*mad''u*".

Sebagaimana yang kita ketahui bahwasanya aktivitas dakwah pada dasarnya hanyalah merupakan tugas sederhana yaitu kewajiban menyampaikan apa-apa yang diterima dari Rasulullah SAW walaupun hanya satu ayat. Inilah yang menjadikan kegiatan bahwa umat Islam boleh dan harus dilakukan siapa saja yang mempunyai rasa keterpanggilan untuk menyebarkan nilai-nilai dakwah Islam khususnya di Indonesia. Itu sebabnya kegiatan dakwah sepatutnya berangkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari kesadaran pribadi yang dilakukan oleh seseorang dengan kemampuannya dari siapa saja yang dapat melakukan dakwah Islam (Shodiq, 2022). Dari uraian di atas menimbulkan beberapa prinsip yang menjadikan substansi aktivitas dakwah sebagai berikut :

- a. Dakwah merupakan proses penyegaran suatu aktivitas yang di lakukan dengan sadar dan sengaja.
- b. Usaha yang di selenggarakan itu berupa, mengajak seseorang untuk *beramar ma'ruf nahi munkar* agar memeluk agama Islam.
- c. Proses penyegaran tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu untuk mendapat kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa dakwah merupakan suatu aktivitas yang berupaya mengubah suatu situasi kepada situasi lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, atau proses mengajak manusia kejalan Allah yaitu al Islam. Dengan penjelasan di atas dapat diartikan bahwa aktivitas dakwah adalah segala sesuatu yang berbentuk aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dengan sadar yang mengajak manusia ke jalan yang mulia di sisi Allah serta meluruskan perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari ajaran-ajaran Islam.

Selanjutnya Masyithoh et al., (2020) dakwah juga dikatakan sebagai proses perubahan sosial karena perubahan nilai pada tingkat individu-individu dapat merambah ke tingkat masyarakat sebagai akibat interaksi sosial antar individu anggota masyarakat, baik sebagai da'i maupun mad'u. Dengan timbul pandangan tentang dakwah sebagai proses komunikasi dan proses perubahan sosial tersebut maka pola gerakan dakwah yang terfokus dakwah secara lisan menjadi tidak memadai lagi, apalagi bila aktivitas dakwah berhadapan dengan berbagai masalah dan tantangan sosial di era media baru saat ini.

Menurut Utami (2020) sebuah program tidak akan dapat terlaksana tanpa terpenuhinya unsur-unsur. Dalam kegiatan dakwah, memiliki beberapa unsur yang harus dipenuhi dengan kegiatan diantara adalah :

- a. Da'I (Berdakwah)
Berdasarkan pengertian da'i di atas sebenarnya setiap orang adalah da'i, asalkan bisa melaksanakan dakwah. Hal ini kerana tidak diisyaratkan seorang da'i harus bisa berpidato, menulis, ataupun keahlian lainnya. Hanya cukup dengan satu metode saja sudah cukup. Selain ini seorang da'i juga tidak harus terorganisasi juga tidak harus individualis. Semuanya dapat dilaksanakan sesuai dengan kelayakan serta kemampuan yang ada pada dirinya. Hendaknya orang yang berdakwah memperhatikan kondisi objek dakwahnya, sehingga dia bisa memilih cara yang paling baik untuk objek tersebut, kerana dengan cara berdakwah untuk orang awam tidak sama dengan cara berdakwah kepada para pembesar. Artinya agar para da'i berbicara dengan objek dakwahnya sesuai dengan pemahaman mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menggunakan bahasa sesuai dengan yang mereka pahami. Dengan demikian maka akan terjadi komunikasi kedua belah pihak dengan baik.

b. Mad'u (Penerima Dakwah)

Sebagaimana dalam pembahasan di atas, objek (penerima) dakwah adalah beragam. Objek dakwah ini dapat dikata juga dengan istilah *mad'u*. penerima dakwah adalah manusia, baik seorang atau lebih yaitu masyarakat. Pemahaman mengenai masyarakat bisa beragam tergantung dari cara memandangnya.

c. Maddah (Materi Dakwah)

Materi dakwah merupakan isi atau *content* yang disampaikan seorang *da'i* kepada *mad'u*. materi ini sangat beragam, ada yang materi berat (untuk *mad'u* yang sudah mempunyai keilmuan serta keimanan yang tinggi), sedang dan menengah ke bawah. Materi-materi dakwah bersumber dari pokok dalam ajaran Islam, Al-Qur'an dan As- Sunnah. Diantara maddah adalah materi akidah kepada Allah SWT. Sebagai Tuhan semesta alam yang wahid, syariah dan akhlak. Tentu dari setiap kelompok ini mempunyai cabang-cabang ilmu yang bisa di kembangkan oleh seorang cendekiawan juga *da'i* sendiri. Yang paling penting dari materi dakwah yaitu jangan semata-mata hanya berbicara tentang persoalan apa yang di larang atau dibenarkan oleh agama saja, akan tetapi dakwah harus pula mampu melihat cakrawala persolan dan wawasan global.

d. Wasilat (Media Dakwah)

Media dakwah merupakan sebuah alat untuk menyampaikan materi-materi dakwah. Pada zaman modern ini banyak alat yang digunakan seperti televisi, radio, video, kaset rekaman, majalah, surat kabar, dengan optimal mungkin sesuai dengan kebutuhannya untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dakwah semaksimal mungkin.

e. Thariqah (Metode Dakwah)

Metode dakwah merupakan cara atau jalan yang dipakai seorang *da'i* untuk menyampaikan materi yang didakwahkan. Dalam menyampaikan pesan dakwah, metode sangat penting perannya, karena suatu pesan walaupun baik tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka bisa saja pesan tersebut ditolak oleh *mad'u*. Dari Tinjauan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah adalah metode, siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam aktivitas atau kegiatan dakwah. Selain itu strategi dakwah adalah suatu rencana mengenai kegiatan yang berkenaan dengan dakwah kepada masyarakat dengan memperhatikan

empat aspek yakni kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sehingga tujuan dan sasaran dapat terwujud.

2. Unsur – Unsur Dakwah

Menurut Abdullah (2018) terdapat beberapa unsur – unsur didalam cakupan dakwah diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Pertama, dakwah tidak sama atau identic dengan tablig, ceramah dan khutbah. Akan tetapi mencakup komunikasi dakwah dengan pesan – pesan agama melalui lisan, tulisan, dan dengan perbuatan, keteladanan serta aksi sosial.
- b. Kedua, dalam pelaksanaan dakwah melibatkan sejumlah unsur sebagai suatu sistem. Selain itu, adanya pesan yang bersumber dari Al – Qur'an dan sunnah serta tujuan yang ingin dicapai untu kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat.
- c. Ketiga, sasaran dakwah meliputi individu, keluarga dan masyarakat. elaborasi hal ini menunjukkan bahwa kegiatan dakwah mencakup dakwah fardiyah, kagiatan dan penyuluhan Islam, dan penyiaran atau komunikasi Islam secara luas.
- d. Keempat, secara implisit definisi di atas juga mengisyaratkan bahwa dakwah harus diorganisir dan direncanakan dengan baik. Sebagian kegiatan dakwah merupakan program yang terus – menerus dan tidak pernah berakhir dan perlu dilakukan secara bersama – sama.

3. Prinsip – Prinsip Dakwah

Abdullah (2019) menjelaskan terdapat beberapa prinsip komunikasi yang dapat dijadikan sebagai prinsip didalam dakwah diantaranya adalah :

- a. Komunikasi adalah suatu proses simbolik, dalam berdakwah seorang da'i harus mampu menyampaikan pesan-pesan dakwah yang sesuai dengan tingkat kemampuan mad'u.
- b. Setiap perilaku memiliki potensi komunikasi, setiap perilaku da'i adalah pesan dakwah.
- c. Komunikasi memiliki dimensi isi, dakwah bukan hanya pesan dakwah akan tetapi dakwah harus pula memperhatikan cara penyampaian dakwah, boleh jadi materi dakwah kurang menarik akan tetapi cara penyampaianya menarik, maka dakwah itu akan diiterima mad'u.
- d. Komunikasi berlangsung dalam berbagai tingkat kesengajaan, banyak peristiwa dan perilaku da'i yang terkadang di luar dari kesadarannya misalnya ketika da'i berdakwah dan dia mengucapkan perkataan atau pesan dakwah di luar teks atau bahan dakwahnya.
- e. Komunikasi terjadi dalam konteks ruang dan waktu, dalam berdakwah seorang da'i harus memperhatikan waktu dan tempat, karena boleh jadi pesan yang disampaikan tidak sesuai waktu dan tempatnya, berdakwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

dengan waktu yang lama di tengah masyarakat kota dapat menyebabkan jamaah berkurang, karena masyarakat kota memiliki banyak kesibukan.

- f. Komunikasi melibatkan prediksi peserta komunikasi, seorang da'i dapat melihat kondisi mad'u sebelum berdakwah.
- g. Komunikasi bersifat sistimik, efektivitas dakwah dapat dilihat dari kondisi mad'u baik itu kondisi internal maupun kondisi eksternal, jika da'i memiliki masalah maka menyebabkan kurang menariknya dakwah yang disampaikan.
- h. Semakin mirip latar belakang budaya semakin efektif komunikasi, berdakwah di tengah masyarakat heterogen memerlukan perencanaan yang baik. Seorang da'i perlu mempelajari latar belakang budaya mad'u.
- i. Komunikasi bersifat non-sekuensial, walaupun mad'u terlihat diam, tidur namun pada dasarnya diamnya dan tidurnya mad'u menyampaikan pesan kepada da'i bahwa dakwah kurang menarik dan segera dihentikan.
- j. Komunikasi bersifat bersambung, dinamis, transaksional, pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i senantiasa menjadi bahan perbincangan mad'u
- k. Komunikasi bersifat irreversibel, jika pesan dakwah telah disampaikan, maka efek pesan itu tidak dapat dihindari.
- l. Komunikasi bukan mujarab untuk menyelesaikan berbagai masalah, dakwah bi lisan bukan salah satu cara mengubah masyarakat, akan tetapi diperlukan dakwah bil hal, dakwah bil qolam.

2.2.5 Strategi Pengembangan Dakwah

Menurut Ulfa (2020) aktivitas dakwah yang merupakan operasionalisasi dari dakwah yang dilakukan para pelaku dakwah dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori :

1. Dakwah *bil –lisan*
Dakwah *bil-lisan* adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan, dapat berupa ceramah, diskusi, *khutbah*, dan lain sebagainya.
2. Dakwah dengan tulisan
Dakwah dengan tulisan adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui tulisan, dapat berupa buku, majalah, surat kabar, spanduk, pamflet, lukisan, buletin dakwah, dan lain sebagainya.
3. Dakwah *bil haal*
Dakwah *bil haal* adalah dakwah melalui perbuatan nyata seperti perilaku yang sopan sesuai dengan ajaran Islam, memelihara lingkungan, mencari nafkah dengan tekun, sabar, semangat, kerja keras, menolong sesama manusia. Dakwah ini dapat berupa pendirian panti dan pemeliharaan anak yatim piatu, pendirian lembaga pendidikan, kesenian dan lain sebagainya. Pengembangan program dakwah adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan, merealisasikan, meningkatkan suatu rencana-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rencana dakwah yang telah terumuskan sejak awal. Pengembangan program dakwah merupakan rangkaian kegiatan yang sistematis, terencana, terukur, dilakukan dalam kondisi yang penuh sadar guna menuju cita-cita terlaksananya program itu secara baik dan tepat. Ukuran suatu program dapat disebut sebagai program dakwah dikarenakan didalam program tersebut adanya suatu kegiatan mengajak kepada kebaikan dan menjauhi kepada kejahatan.

Menurut Utami (2020) mengacu kepada deksripsi pada subbab di atas yang membahas tentang bentuk-bentuk dakwah, maka program dakwah pun dapat mengambil bentuknya yang sangat beragam atau variatif. Ia dapat mengambil bentuk ceramah di atas mimbar, di radio, televisi, handphone, internet, atau bahkan menulis di koran. Pilihan tempatnya bisa sangat beragam seperti di masjid, rumah, sekolah, atau bahkan di tengah-tengah masyarakat. Detail programnya bisa diwujudkan dalam bentuk penyelenggaraan hari-hari besar agama Islam (PHBI) atau perlombaan musik-musik islami. Bentuk yang paling kongkrit yang biasa dilakukan adalah pengembangan program dakwah di majlis ta'lim/ desa binaan. Program dakwah di lembaga dakwah umumnya meliputi :

1. Ceramah Umum/Tabligh

Ceramah umum adalah salah satu program yang populer bagi penyebaran fikrah islamiyah secara masal di kalangan masyarakat, guru-guru, dan karyawan. Biasanya ceramah umum/tabligh ini diadakan dalam rangka menyambut moment-moment tertentu, seperti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Inilah salah satu wahana formal terbesar yang perlu dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk penyebaran fikrah Islamiyah.

2. Penyuluhan Problematika Remaja

Saat ini penyuluhan problematika remaja seperti narkoba, tawuran, dan seks bebas mendapat perhatian besar dari seluruh elemen masyarakat. Program seperti ini juga menarik minat para siswa karena permasalahan seperti ini sangat dekat dengan kehidupan mereka dan dapat memenuhi rasa ingin tahu mereka secara positif.

3. Studi Dasar Islam

Studi dasar Islam atau lebih sering dikenal sebagai daurah atau pesantren kilat (sanlat) adalah program kajian dasar Islam dalam jangka waktu tertentu antara 2 hingga 5 hari, tergantung dengan situasi dan kondisi. Kegiatan ini dapat diadakan di dalam atau di luar kota dengan lokasi yang tenang, cukup luas, dapat menginap, dan fasilitas memadai. Peserta akan mendapatkan berbagai materi dasar keislaman, problematika umat, dan gambaran solusinya.

4. Rihlah Tafakur (Wisata Penghayatan Alam)

Rihlah tafakur alam bertujuan untuk menyegarkan kembali jiwa yang penat sambil menghayati kebesaran penciptaan Allah dan menguatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukhuwah. Program ini biasanya berlangsung 1-2 hari dan diadakan di luar kota, pegunungan/ perbukitan, taman/kebun raya, pantai, dan sebagainya.

5. Bulletin Dakwah dan Penyediaan Majalah/Buku

Program ini dimaksudkan agar objek dakwah sekolah senantiasa mendapat supply fikrah, informasi, dan wawasan keislaman (*tsaqafah islamiyah*) secara terus menerus dan berkala. Pengadaan bulletin ini dapat dibuat sendiri atau cukup membeli dari bulletin-buletin dakwah yang sudah ada di luar lingkungan sekolah.

6. Mentoring Agama

Mentoring agama adalah forum pengkajian agama Islam secara lebih mendalam dalam jumlah anggota yang terbatas: 8-12 orang tiap kelompok, dengan pokok bahasan fokus pada masalah akidah, akhlak, dan ibadah. Pengembangan program dakwah merupakan usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan program atau aktifitas dakwah agar lebih bervariasi dan berdaya guna dalam mewujudkan tujuan dakwah. Program dakwah yang bervariasi juga diperlukan agar *mad'u* tidak jemu dan bosan terhadap program dakwah yang monoton saja. Selain itu, pengembangan juga dilakukan agar berdaya guna dalam menciptakan kemaslahatan umat dan menyebarkan rahmat.

2.2.6 Maksud dan Tujuan Dakwah

Dakwah adalah bagian yang tidak terpisahkan dengan pengalaman keislaman seseorang. Karena itu, tindakan dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara dan media sepanjang hal tersebut bersesuaian dengan kaidah ajaran islam. Inti tindakan dakwah adalah perubahan kepribadian seseorang, kelompok dan masyarakat. Perubahan kepribadian tersebut merupakan perubahan secara kultural yang merupakan akhir dari suatu proses tindakan dakwah. Secara umum tujuan dakwah adalah mengajak manusia kepada jalan yang benar dan di ridai Allah agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat. Tujuan umum tersebut perlu ditindaklanjuti dengan tujuan-tujuan yang lebih khusus baik pada level individu, kelompok maupun pada level masyarakat.

Menurut Ulfa (2020) tujuan dakwah merupakan pernyataan bermakna, keinginan yang dijadikan pedoman manajemen organisasi untuk meraih hasil tertentu atas kegiatan yang dilakukan dalam dimensi waktu tertentu. Tujuan (*Objective*) diasumsikan berbeda dengan sasaran (*Goals*). Dalam tujuan memiliki target target tertentu untuk dicapai dalam waktu waktu tertentu. Sedangkan sasaran adalah pernyataan yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak untuk menentukan arah organisasi dalam jangka panjang. Sebenarnya tujuan dakwah itu tidak lepas dari pembicaraan tentang Islam sebagai agama dakwah. Islam berintikan pengambilan fitrah manusia pada esensi semula sebagai hamba Allah Swt dan sekaligus khalifatullah. Manusia adalah puncak ciptaan Allah Swt yang

tertinggi di muka bumi ini. Dan fitrah manusia paling hakiki yang diajarkan Islam adalah tauhid. Dalam dakwah adanya tujuan jangka pendek dan panjang, yaitu :

1. Tujuan Jangka Pendek

Dalam jangka pendek tujuan kegiatan dakwah itu adalah untuk memberikan pemahaman tentang Islam kepada masyarakat sasaran dakwah itu. Dengan adanya pemahaman masyarakat tentang Islam maka masyarakat akan terhindar dari sikap dan perbuatan yang mungkar dan jahat.

2. Tujuan Jangka Panjang

Adanya dakwah itu adalah untuk mengadakan perubahan sikap masyarakat dakwah itu. Sikap yang dimaksud adalah perilaku-perilaku yang tidak terpuji bagi masyarakat yang tergolong kepada kemaksiatan yang tentunya membawa kepada kemudharatan dan mengganggu ketentraman masyarakat lingkungannya. Kedua tujuan di atas secara jelas telah tergambar di dalam AlQur'an surat Ali Imran ayat 104.

Adapun beberapa tujuan dakwah yang dilakukan secara khusus adalah sebagai berikut :

1. Mengubah paradigma berpikir seseorang tentang arti penting dan tujuan hidup sesungguhnya.
2. Menginternalisasikan ajaran Islam dalam kehidupan seorang muslim sehingga menjadi kekuatan batin yang dapat menggerakkan seseorang dalam melaksanakan ajaran Islam.
3. Wujud dari internalisasi ajaran Islam tersebut adalah seorang muslim memiliki keinginan untuk mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2.2.7 Tahap – Tahap Pengembangan Dakwah

Menurut Utami (2020) bertolak dari pemahaman tersebut di atas, maka jelas bahwa langkah pengembangan program dakwah pun tidak luput dari tahapan yang harus dilalui dalam penerapan penyebaran ajaran Islam melalui dakwah. Keputusan ini penting agar menghasilkan dakwah yang efektif. Program-program dakwah itu hanya akan menjadi rumusan perencanaan di atas kertas bila tidak mampu direalisasikan dalam bentuk yang konkret. Tidak hanya itu, dalam pelaksanaannya pun bila realisasinya tidak didasarkan pada rancangan dan tahapan yang tepat, niscaya realisasi programnya tidak akan memadai. Untuk itu mutlak pengembangan program dakwah itu dalam penerapannya mengikuti sejumlah tahapan pengembangan program yang secara baku dalam disiplin ilmu manajemen.

Dalam subbab sebelumnya ditegaskan bahwa terdapat banyak ahli yang mengemukakan konsep tahapan pengembangan sebuah program, tentunya agar menghasilkan sebuah program yang sesuai dengan perencanaan awal. Dalam hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini penulis melihat bahwa tahapan pengembangan program tidak jauh bedanya dengan tahapan program pada umumnya dengan mengikuti sejumlah langkah. Sementara itu, terdapat rumusan lain dari Sondang P. Siagian dalam bukunya *Manajemen Sumber Daya Manusia* yang menyebutkan bahwa secara umum terdapat 7 langkah pengembangan yang dapat dilakukan agar proses tersebut berjalan lancar. Penentuan Kebutuhan, Penentuan sasaran, penetapan isi program, identifikasi prinsip-prinsip belajar, pelaksanaan program, identifikasi manfaat, dan penilaian pelaksanaan program. Dalam konteks ini dimaksudkan dengan tahapan pengembangan program dakwah diantaranya adalah :

1. Penentuan Kebutuhan Program Dakwah
2. Penentuan Sasaran Program Dakwah
3. Penetapan Isi Program Dakwah
4. Identifikasi Prinsip-Prinsip Penyebaran Dakwah
5. Pelaksanaan Program Dakwah
6. Identifikasi Manfaat Program Dakwah
7. Penilaian Pelaksanaan Program Dakwah

Pengembangan dakwah adalah proses kegiatan terencana yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keberagamaan seseorang. Kualitas tersebut meliputi pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam secara menyeluruh. Beberapa hal yang dapat dibahas dalam bab 2 tentang pengembangan dakwah adalah:

1. Konsep dakwah. Dakwah adalah ajakan atau seruan kepada orang lain untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama.
2. Metode dakwah. Metode dakwah adalah cara yang digunakan juru dakwah untuk menyampaikan ajaran Islam. Beberapa metode dakwah yang dapat digunakan adalah :
 - a. Hikmah, yaitu menyampaikan dakwah dengan cara arif bijaksana.
 - b. Mauidhaah Hasanah, yaitu menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang.
 - c. Mujadalah, yaitu tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis.
3. Sikap dai. Dai harus memiliki sikap tawaduk atau rendah hati, walaupun lebih unggul atau mampu dari mad'u (penerima dakwah).
4. Tanya-jawab. Metode tanya-jawab sangat penting untuk dipelajari oleh dai, terutama ketika berhadapan dengan mad'u yang memiliki latar belakang agama, pendidikan, maupun budaya yang berbeda.

Menilai bahwa dalam pelaksanaan pengembangan program dakwah baik dari segi teknis maupun nonteknis. Pada tahapan ini pun menjadi semacam evaluasi terhadap realisasi program yang telah dilaksanakan. Penilaian atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

evaluasi dalam konteks ini tidak hanya dilakukan dari sisi daya pengaruh program tersebut terhadap masyarakat, tapi juga harus dinilai dari tahapan sebelumnya. Artinya tahapan identifikasi kebutuhan dari pengembangan program dakwah pertama kali, identifikasi target sasaran, hingga pelaksanaan kegiatan, mutlak dilihat, dinilai, dan diukur, agar mengetahui tingkat keberhasilan dan ketepatan program tersebut. Langkah atau tahapan ini mutlak terus dilakukan sebagai pengontrol dan pengawasan terhadap program sehingga menghasilkan program yang lebih baik. Dalam pemahaman yang tidak jauh berbeda, terdapat langkah yang juga dapat dilaksanakan bagi seorang da'i dalam pengembangan program dakwahnya. Berikut ini langkah-langkah yang harus dilalui bagi seorang da'i agar dapat menghasilkan program dakwah yang tepat :

1. Menentukan dan merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam dakwah, sesuai latar belakang dan kondisi masyarakat yang dibina.
2. Mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan untuk berdakwah.
3. Menetapkan tahap-tahap penyajian materi dakwah.
4. Merumuskan bagaimana melaksanakan kegiatan tersebut secara baik.
5. Mengevaluasi setiap kegiatan dakwah yang dilaksanakan.
6. Mengadakan penyempurnaan dan perbaikan untuk kegiatan dakwah selanjutnya.

2.3 Kerangka Pemikiran

Dakwah merupakan salah satu pilar pokok bagi terpeliharanya eksistensi Islam di muka bumi, karena peran dakwah yang demikian pentingnya bagi kehidupan umat Muslim, Al-Qur'an sendiri bahkan menganjurkan adanya komunitas sosial dalam berdakwah, dimana setiap komunitas muslim hendaknya memiliki sekelompok orang yang secara spesifik berprofesi sebagai para ahli dakwah (Da'i) untuk menyampaikan dakwah Islam dan menjalankan fungsi amar ma'ruf (perintah kebaikan) dan nahi mungkar (mencegah kejahatan dan keburukan) di tengah masyarakat yang kontradiksi sangat tampak di Indonesia sebagai negara yang dihuni oleh masyarakat yang mayoritas Islam, idealnya Indonesia mampu menjadi sebuah negara yang makmur dan penuh kedamaian.

Pada hakekatnya dakwah tidak hanya sekedar menyampaikan seperangkat nilai normatif doktrinal, tetapi dalam penyampaian pesannya, da'i harus menyesuaikan dengan kondisi yang dihadapi oleh masyarakat saat ini agar tidak terpuruk dalam kemaksiatan. Namun kenyataannya kondisi masyarakat tak berubah, masih banyak kejahatan dan ketidakpuasan hidup. Dakwah merupakan suatu proses transformasi nilai-nilai Islam yang bertumpu pada amar ma'ruf nahi mungkar yang diaktualisasikan dalam tataran praktis artinya diwujudkan dalam gerakan rill yang langsung bersentuhan dengan berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat, baik dalam konteks politik, sosial, budaya maupun ekonomi sehingga terwujudlah Islam sebagai agama Rahmatan Lil A' lamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan umat Muslim dan menjadi pilar pokok didalam kehidupan. Dakwah merupakan sebuah proses yang mengajak dan menyerukan serta membimbing umat manusia untuk selalu berbuat baik dengan mengikuti segala petunjuk dari Allah dan rasulnya. Dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya dalam tata pergaulan umat Islam, kata dakwah tentunya bukanlah hal yang baru, sebab dakwah merupakan salah satu komunikasi yang begitu familiar di kalangan masyarakat, akan tetapi, untuk memahami dakwah lebih komprehensif tentunya diperlukan kajian yang lebih mendalam lagi.

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna, pada dasarnya implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Mamonto et al, 2018).

Implementasi dakwah adalah kerja nyata dan karya yang besar seseorang baik secara individu maupun kelompok yang diperuntukkan untuk Allah SWT dan sesesamanya adalah kerja nyata dalam rangka menegakkan keadilan, meningkatkan kesejahteraan, menyuburkan perasaan, dan menggapai kebahagiaan serta ridho Allah SWT. Dengan demikian, baik secara teologis maupun sosiologis dakwah akan tetap ada dan selama Islam masih menjadi agama manusia (Shodiq, 2022).

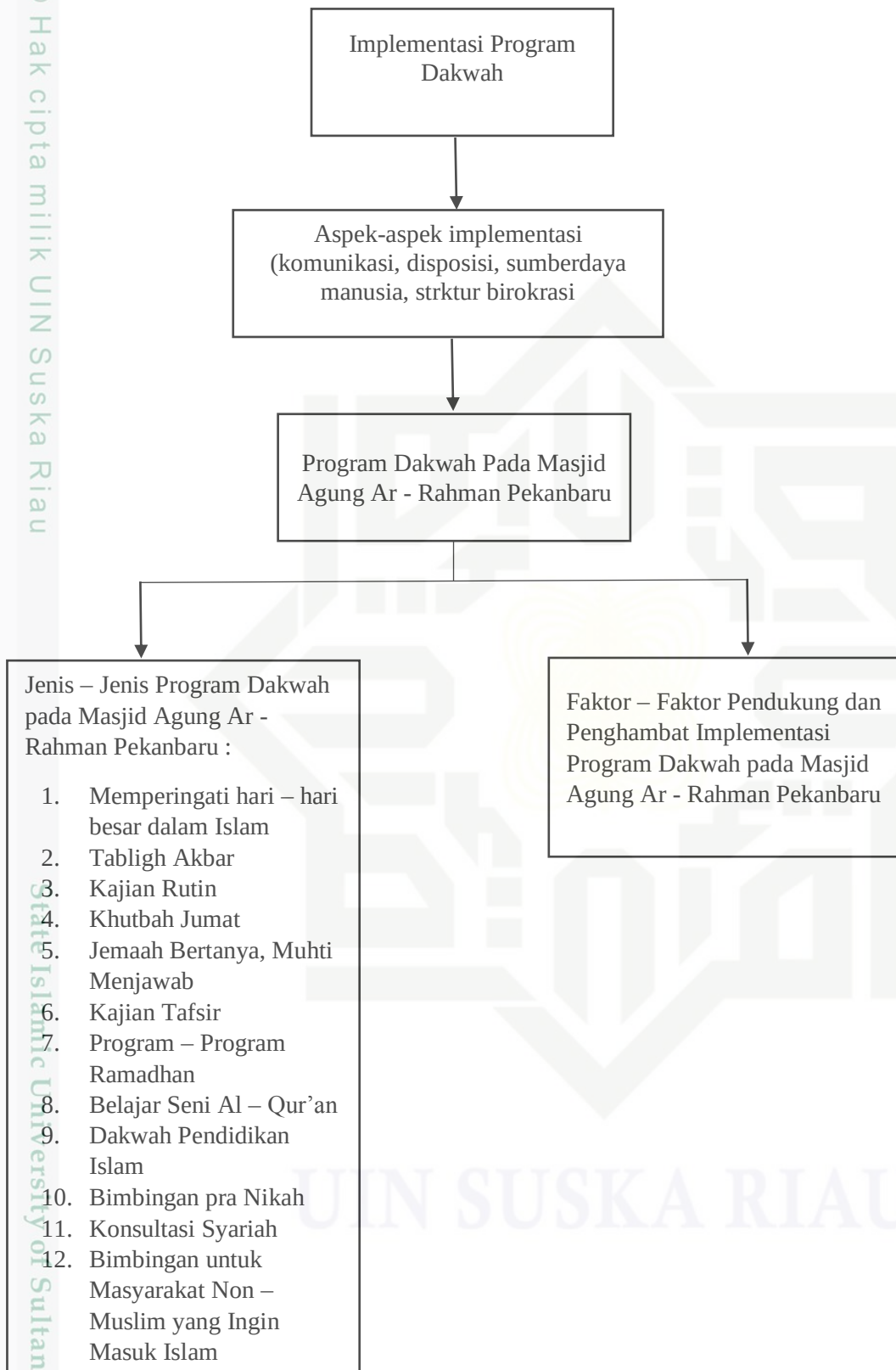
Usaha untuk menyebarluaskan Islam merupakan tugas suci bagi setiap muslim, dalam rangka pengabdianya kepada Allah SWT sebagai kewajiban bagi setiap muslim, berarti dakwah itu menjadi tanggung jawab bersama, bukan tanggung jawab sebagian orang atau kelompok orang, sehingga diharapkan dakwah dapat berjalan lebih lancar, lebih umum, lebih menyeluruh, tidak terkait dengan tempat dan waktu, yang bersifat *formalis* dan *seremonial*, dakwah akan berjalan seiring dengan gerak langkah dan dinamika kehidupan manusia.

Aktivitas berdakwah sepatutnya mempunyai tujuan yang supaya bisa menciptakan kesejahteraan, ketenangan, dan lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta. Tidak hanya itu, Tujuan dakwah ialah salah satu faktor dakwah, Dimana faktor dakwah yang satu dengan yang lain saling mempengaruhi. Berhubungan ataupun sama artinya. Perihal ini para pakar mengemukakan tujuan dakwah dalam perspektif ilmiah jika kita bisa menggambarkan serta mengukur tujuan duniawi, akan tetapi kita tidak dapat memaparkan tujuan akhirat. Oleh sebab itu, dakwah dalam agama Islam ialah wujud penyerahan diri kepada sang pencipta, memeluk agama Islam yang berpedoman dengan ketentuan- ketentuan yang sudah ditetapkan, serta menjauhi perbuatan- perbuatan yang dilarang oleh agama Islam.

Adapun kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru, 2024

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan secara deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ini digunakan karena metode sangat lebih mudah dalam mendeskripsikan suatu instansi organisasi atau suatu hal yang jamak dan metode deskriptif kualitatif dalam metode penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi di mana data yang dihasilkan lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Rohman dan Sitika, 2023).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Mei sampai dengan bulan Desember tahun 2024.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah implementasi dakwah sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang dianggap penulis mampu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Nurdiansyah dan Rugoyah (2021) menjelaskan informan adalah orang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara, yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Orang yang bertanggung jawab besar dalam jalannya proses produksi di lapangan. Adapun yang menjadi key informan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Kabid Humas dan Pendamping Mufti Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru
2. Masyarakat

3.5 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Menurut Sahir (2021) menjelaskan data kualitatif artinya data yang bersifat deskriptif, data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar

sehingga tidak menekankan pada angka. Data kualitatif dapat diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Data Primer

Data Primer yaitu berupa kata-kata dan tindakan informan serta peristiwa- peristiwa tertentu yang berkaitan dengan fokus penelitian. Yang kesemuanya berkaitan dengan permasalahan, pelaksanaan dan merupakan hasil pengumpulan peneliti sendiri selama berada di lapangan. Data primer diperoleh peneliti menggunakan teknik observasi dan mewawancarai informan.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau sumber data yang dicatat oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa data-data yang berasal dari artikel-artikel dan karya ilmiah serta berbagai literatur yang mendukung permasalahan seperti buku, majalah, artikel dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (Sahir, 2021). Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan terjadi. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian. Hal yang akan diamati adalah kagiatan pelaksanaan program dakwah pada Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Sahir (2021) wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari Responden yang terkait. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap

3.7 Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, Menurut Hannan (2016) analisis deskriptif kualitatif yang kemudian data dikelompokkan serta diolah berdasarkan jenisnya dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel, angka, persentase yang dilengkapi dengan keterangan mendukung, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data – data yang telah terkumpul mengenai permasalahan yang terjadi pada objek penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan ke hal yang penting. Reduksi data bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2016). Pada reduksi data ini, tahap dimana hasil wawancara kemudian diseleksi dengan menghubungkan jawaban mana yang merupakan penjelasan dari pertanyaan apa, untuk kemudian disusun menjadi informasi yang dapat menjadi bahan analisis dan penarikan kesimpulan.

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Sugiyono (2016) Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.

muka (*face to face*) antara pewawancara dengan narasumber, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*).

Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi dengan mempelajari dokumen-dokumen untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara di mana peneliti kualitatif dapat memvisualisasikan perspektif subjek melalui materi tertulis atau dokumen lain yang dihasilkan langsung oleh orang-orang yang terlibat (Sahir, 2021). Hal – Hal yang didokumentasikan adalah kegiatan pelaksanaan program dakwah pada Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Verifikasi atau Penyimpulan Data
Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.8 Keabsahan Data

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, teknik yang digunakan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Ketekunan pengamatan

Yakni serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur dan dilakukan dengan serius dan berkesinambungan terhadap segala realistik yang ada di lokasi penelitian dan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur di dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau peristiwa yang sedang dicari kemudian difokuskan secara terperinci dengan melakukan ketekunan pengamatan mendalam. Maka dalam hal ini peneliti diharapkan mampu menguraikan secara rinci berkesinambungan terhadap proses bagaimana penemuan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

2. Triangulasi data

Yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori. Dari berbagai teknik tersebut cenderung menggunakan sumber sebagaimana disarankan oleh Patton yang berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam metode kualitatif. Untuk itu keabsahan data dengan cara sebagai berikut :

- a. Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

Yang ingin diketahui dari perbandingan ini adalah mengetahui alasan – alasan apa yang melatar belakangi adanya perbedaan tersebut (jika ada perbedaan) bukan titik temu atau kersamaannya sehingga dapat dimengerti dan dapat mendukung validitas data.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru

Pemerintah Kota Pekanbaru mempunyai visi antara yaitu mewujudkan Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan yang madani, dengan misi melakukan pembinaan dan pemberdayaan masyarakatnya melalui masjid. Sehubungan dengan visi Kota Pekanbaru, maka Pemerintah Kota Pekanbaru ingin menjadikan masjid sebagai wadah dan sarana untuk membentuk masyarakat yang agamis menuju masyarakat madani. Agar cita-cita untuk membangun Kota Pekanbaru dengan pola masyarakatnya yang madani itu tercapai, Pemerintah Kota Pekanbaru berusaha semaksimal mungkin untuk memunculkan program-program yang dapat menunjang visi Kota tersebut, diantaranya Program Pembinaan dan Pengembangan Masjid Paripurna Kota Pekanbaru. Upaya dalam memberdayakan masjid merujuk kepada era Rasulullah SAW dimana masjid sangat berfungsi dalam kegiatan Ibadah, Sosial, Ekonomi, Pendidikan, Politik dan bidang lainnya.

Pada mulanya masjid Ar-Rahman berasal dari wakaf yang bernama Bapak Sastro Pawiro, bangunan masjid terdiri dari lantai dinding papan, tiang kayu dan atap seng dengan luas bangunan 8 x 8 M². Masjid Ar- Rahman dibangun pada tahun 1930–1935 dan untuk pemeliharaan masjid Ar-Rahman berikutnya berasal dari infak dan sadaqoh dari jamaah masjid Ar-Rahman. Pada tahun 2004 Pemerintah Kota Pekanbaru membeli dan mengganti rugi tanah masyarakat disekitar masjid Ar Rahman, luas tanah yang dibeli dan diganti rugi adalah seluas 4700 M². Pada tahun 2006 Pemerintah Propinsi Riau merelokasi bangunan masjid Ar-Rahman dengan luas 610 M². Pada tahun 2007 Pemerintah kota Pekanbaru melalui dana APBD menganggarkan pembangunan gedung kantor KPU, MUI dan BAZ Kota Pekanbaru dengan luas bangunan 1.440 M² dan selesai dibangun pada bulan desember tahun 2007.

Masjid Ar-Rahman Pekanbaru sejak tahun 2004 yang lalu Pemerintah Kota Pekanbaru telah melakukan pembebasan lahan yang berada disekitar masjid Ar-Rahman± 4.700 M² dan tanah yang dibebaskan saat inilah yang dibangun Masjid Ar-Rahman, Gedung MUI, KPU dan BAZNAS Kota Pekanbaru. Setelah itu Pemerintah Provinsi Riau membantu bangunan sekitar 610 M². Dari sebuah bangunan masjid yang kecil berubah menjadi sebuah Masjid yang sangat megah pada saat sekarang ini sehingga Pemerintah Kota Pekanbaru pada waktu itu ingin menasibkannya menjadi salah satu icon kota bertuah ini. Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu adanya sebuah system kepemimpinan dan kepengurusan masjid yang amanah sehingga mampu membawa ummat Islam kepada peningkatan kualitas Iman dan Taqwa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru merupakan salah satu masjid yang dikelola oleh pemerintah kota Pekanbaru. Masjid ini berusaha untuk memaksimalkan peran dan fungsinya layaknya fungsi yang ideal dan professional. Hal ini ditandai dengan banyaknya aktifitas yang dikembangkan. Aktifitas Masjid Agung Ar-Rahman dalam pandangan penulis sangat menyentuh dan melibatkan berbagai kalangan. Seperti masyarakat, para pegawai Pemko/Bank/ dan kantor - kantor yang ada disekeliling Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru. Selain itu masjid ini juga memiliki kegiatan dakwah yang jelas dan bervariasi ditunjang dengan fasilitas fisik yang memadai dan manajemen kepengurusan yang profesional.

Untuk meningkatkan kemakmuran masjid, Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru senantiasa meningkatkan kegiatan-kegiatan baik secara kualitas maupun kuantitas yang meliputi pelayanan dibidang peribadatan, pendidikan, sosial kemasyarakatan, kesehatan, pengajian, tabligh akbar dan bidang-bidang yang lainnya yang berkaitan dengan dakwah bil-lisan seperti, mengadakan *KajianTafsir* (ceramah senin subuh), *Tausiah* sebelum zuhur, *Seni Baca Al-Qur'an* (setiap hari ahad pagi) dan berbagai kegiatan lainnya.

4.2 Visi dan Misi

1. Visi Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru

“Terwujudnya Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru sebagai Masjid Paripurna menuju masyarakat Baldatun Thayyibatun wa Rabbun Ghafur Tahun 2024”

2. Misi Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru

- Melaksanakan program Idarah, Imarah dan Ri`ayah masjid
- Melaksanakan kegiatan ibadah (mahdhah dan ghairu mahdha), da'wah, zikir, Majelis ta'lim dan lain lain.
- Melaksanakan pembinaan akhlak dan etika terhadap para jamaah dengan melaksanakan kegiatan baik yang bersifat kesempurnaan ajaran agama maupun dalam upaya meningkatkan keterampilan yang agamis.
- Melakukan pembinaan terhadap generasi muda dengan melaksanakan wirid-wirid remaja pelatihan pemahaman keagamaan dan pelatihan manajemen pengelolaan masjid dan musholla.
- Melaksanakan kegiatan social kemasyarakatan baik melalui pendekatan agama maupun pendekatan social budaya dalam upaya mewujudkan Pekanbaru sebagai Kota Metropolis Madani.

4.3 Struktur Kepengurusan Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru

Masjid Ar-Rahman Pekanbaru sejak tahun 2004 yang lalu Pemerintah Kota Pekanbaru telah melakukan pembebasan lahan yang berada disekitar masjid Ar-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Halqiemul HIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rahman ± 4700 M² dan tanah yang dibebaskan saat yang dibangun Masjid Ar-Rahman, Gedung MUI, KPU dan BAZNAS Kota Pekanbaru. Setelah itu Pemerintah Provinsi Riau membantu bangunan sekitar 620 M². Dari sebuah Masjid yang sangat megah pada saat sekarang ini sehingga Pemerintah Kota Pekanbaru pada waktu itu ingin menasibkannya menjadi salah satu icon kota bertuah ini. Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu adanya sebuah system kepemimpinan dan kepengurusan masjid yang amanah sehingga mampu membawa ummat Islam kepada peningkatan kualitas Iman dan Taqwa.

4.4. Sarana dan Prasarana Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru

Sarana dan prasarana yang dimiliki Masjid Ar-Rahman diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dalam bidang fisik

Dalam bidang fisik pengurusan berusaha menyesuaikan dengan keperluan dan kebutuhan masyarakat dengan mempercantik fisik bangunan masjid seperti menyediakan sarana dan prasarana yang memadai demi terwujudnya kenyamanan, keamanan dan ketertiban jamaah dalam beribadah.

2. Dalam bidang ibadah

Dalam bidang ibadah pengurusan berusaha semaksimal mungkin mempersiapkan sarana dan prasarana dalam rangka memberikan kenyamanan dalam beribadah dengan mempersiapkan daftar-daftar para petugas dalam peribadatan yang dilaksanakan baik itu meliputi imam tetap lima waktu dan imam Rawathib, jadwaljadwal khatib dan para juru da'wah dalam menyampaikan dakwahnya di Masjid Ar-Rahman, serta mempersiapkan jadwal santapan rohani Ramadhan, Nuzul Qur'an, khutbah dua hari raya yaitu Idul Fitri dan Idul Adha.

- a. Sarana tempat Ibadah Masjid yang cukup luas sehingga nyaman, aman dan tertib dalam melaksanakan ibadah.
- b. Sarana tempat wudhu yang memadai
- c. Halaman yang cukup luas serta tempat parkir yang memadai
- d. Pengamanan yang cukup maksimal dengan tenaga Security
- e. K3 yang terjaga setiap waktu.

4.5. Program Kerja

1. Bidang Idarah

Idarah merupakan kegiatan mengembangkan dan mengatur kerjasama dari banyak orang guna menciptakan sesuatu tujuan tertentu. Tujuan akhir dari idarah masjid supaya lebih mampu mengembangkan kegiatan, makin dicintai jama'ah dan berhasil membina da'wah di lingkungan masjid itu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri. Idarah dalam pengertiannya adalah perencanaan, pengorganisasian, keuangan dan pengawasan (Manajemen Masjid).

2. Bidang Imarah

Imarah artinya makmur, menurut istilah adalah suatu usaha untuk memakmurkan masjid sebagai tempat ibadah, pembinaan umat dan peningkatan kesejahteraan jamaah. Masjid merupakan rumah Allah yang harus dipelihara kesucian dan keagungannya. Memakmurkan masjid adalah menjadi kewajiban setiap muslim yang mengharapakan untuk memperoleh bimbingan dan petunjuk Allah SWT.

3. Bidang Ri'ayah

Ri'ayah masjid adalah memelihara masjid dari segi bangunan, keindahan dan kebersihan. Dengan adanya pembinaan ri'ayah, masjid sebagai baitullah (rumah Allah) yang suci dan mulia akan nampak bersih, cerah dan indah, sehingga dapat memberikan daya tarik, rasa nyaman dan menyenangkan bagi siapa saja yang memandang, memasuki dan beribadah di dalamnya.

4.6 Karakteristik Madani

Kata madani diperkenalkan pertama kali oleh Anwar Ibrahim mantan Timbalan perdana Menteri Malaysia dalam ceramah pada Simposium Nasional dalam rangka Forum Ilmiah pada Festival Istiqlal pada tanggal 26 September 1995. Istilah itu diterjemahkan dari bahasa Arab “mujtama’ madani”, yang dikenalkan oleh Prof. Naquib Attas, seorang ahli sejarah dan peradaban Islam dari Malaysia, pendiri ISTAC. Kata madani berarti *civil* atau *civilized* (beradab). Madani berarti juga peradaban, sebagaimana kata Arab lainnya seperti hadlari, tsaqafi atau tamaddun. Konsep madani bagi orang Arab memang mengacu pada hal-hal yang ideal dalam kehidupan.

Konsep masyarakat madani into lahir sebagai hasil dari festival Islam yang dinamai Festival Istiqlal, suatu festival yang diselenggarakan oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI). Mereka mengembangkan gerakan prodemokrasi dengan memperkenalkan konsep *civil society* atau sipil. Konsep ini ditawarkan sebagai kaunter terhadap hegemoni Negara yang begitu massif melalui aparat militer, birokrasi dan para teknokratnya, konsep *Civil society* lebih dimaksudkan untuk mengkaunter dominasi ABRI sebagai penyengga utama eksistensi Orde Baru. ABRI tidak hanya memerankan sebagai unsure pertahanan dan keamanan saja tetapi juga mencampuri urusan sipil. Untuk keperluan itu ABRI menjustifikasi tindakannya tugas-tugas sipil baik dalam lembaga eksekutif, legislative maupun yudikatif. Keterlibatannya dalam politik sangat menentukan. Akibatnya *check and balance* dalam system pemerintahan tidak berjalan dan orde baru menjelma menjadi regim yang bersufat bureaucratic authoritarian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep masyarakat madani berkembang belakangan sebagai padanan dari masyarakat sipil. Istilah masyarakat madani yang diperkenalkan kalangan Islam politik menjadi populer Wakil Presiden Habibie, yang juga ketua umum ICMI. Kemudian sebagai presiden dalam masa transisi, telah mempopulerkan konsep masyarakat madani karena presiden beserta kabinetnya selalu melontarkan diskursus tentang konsep itu pada berbagai kesempatan.

Munculnya konsep masyarakat madani menunjukkan intelektual muslim mampu menginterpretasikan ajaran Islam dalam kehidupan modern, persisnya mengawinkan ajaran Islam dengan konsep civil society yang lahir di Barat, konsep masyarakat madani tidak langsung terbentuk dalam format seperti yang dikenal sekarang. Konsep masyarakat madani memiliki rentang waktu pembentukan yang sangat panjang sebagai hasil dari akumulasi pemikiran yang akhirnya membentuk profile konsep normative seperti yang dikenal sekarang ini. Bahkan konsep ini pun masih akan berkembang terus sebagai akibat dari proses pengaktualisasian yang dinamis dari konsep tersebut di lapangan.

Masyarakat madani dibawa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaur Rasyidin sangat menjunjung prinsip-prinsip yang kemudian dianggap sejalan dengan prinsip dalam *civil society* yang lahir di Barat. Masyarakat madani bentukan nabi parallel dengan ide civil society. Islam yang diajarkan nabi Muhammad SAW sangat menjunjung tinggi harkat kemanusiaan. Dalam QS 30-34 dijelaskan bahwa Allah menyuruh kepada para malaikat bersujud kepada Adam (manusia pertama) yang telah diberi kelebihan aka; pikiran. Manusia diutus Allah menjalankan misi khalifah fil ardhi (pengatur alam semesta). Walaupun Nabi telah melakukan revolusi dalam masyarakat Arab, tetapi ia sangat menghormati tradisi dan memperbaharunya secara bertahap sesuai dengan psikologi manusia kerana tujuannya bukanlah menciptakan orde baru tapi untuk mendidik manusia dalam mencapai keselamatan melalui terwujudnya kebebasan, keadilan dan kesejahteraan. Nabi Mahammad telah menampilkan peradaban Islam yang cosmopolitan dengan konsep ummat yang menghilangkan batas etnis, pluralitas budaya dan heteroginitas politik. Peradaban Islam yang ideal tercapai pada masa Nabi Muhammad karena tercapainya keseimbangan antara kecenderungan normatof kaum Muslimin dan kebebasan berfikir semua warga masyarakat (termasuk mereka yang non-muslim) keseimbangan itu akan terganggu bila dilakukan ortodoksi (formalism) terhadap ajaran Islam secara berlebih-lebihan. Ortodoksi yang tadinya untuk mensistematiskan dan mempermudah pengajaran agama, akhirnya dapat menjadi pemasung terhadap kebebasan berpikir karena setiap ada pemikiran kreatif langsung dituduh sebagai bid'ah.

Istilah masyarakat madani yang dipopulerkan oleh Al-Attas ini merupakan terjemahan dari kosa kata bahasa Arab, mujtama' madani, yang secara etimologs mempunyai dua arti. *Pertama*, masyarakat kota karena madani adalah turunan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kata bahasa arab, madinah yang berarti kota. *Kedua*, masyarakat yang berperadaban, karena madani adalah juga turunan dari kata bahasa Arab, tamaddun atau madaniyah yang berarti peradaban dalam bahasa Inggris ini dikenal sebagai *civility* atau *civilixation*. Maka dari nama ini, masyarakat madani bias berarti sama dengan *civil society*, yaitu masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai peradaban.

Namun mayoritas menyepakati bahwa masyarakat madani adalah komunitas muslim pertama di kota Madinah yang dipimpin langsung oleh Rasulullah SAW dan diikuti oleh keempat Khulafaur-Rasidin. Masyarakat yang dibangun pada zaman Rasul tersebut identik dengan *civil society*, karena sosiokultural mengandung substansi keadaan. Karena ini model masyarakat ini sering dijadikan model sebuah masyarakat modern. Masyarakat yang dipimpin Rasulullah itu merupakan masyarakat yang sangat modern untuk zaman dan tempatnya. Masyarakat ini telah melakukan lompatan jauh ke depan dalam kecanggihan tata sosial dan pembangunan system politiknya.



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menyimpulkan bahwa pengelolaan dakwah di Masjid Agung ar-Rahman Kota Pekanbaru terorganisir dengan baik. Dengan keberadaan beberapa pengurus yang aktif dalam pengelolaan pengembangan kegiatan masjid tersebut. Pengimplementasian program dakwah pada Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru sudah dilakukan dengan baik. Dakwah memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan umat Muslim dan menjadi pilar pokok didalam kehidupan masyarakat muslim di Kota Pekanbaru. Dakwah merupakan sebuah proses yang mengajak dan menyerukan serta membimbing umat manusia untuk selalu berbuat baik dengan mengikuti segala petunjuk dari Allah dan rasulnya. Dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya dalam tata pergaulan umat Islam, kata dakwah tentunya bukanlah hal yang baru, sebab dakwah merupakan salah satu komunikasi yang begitu familiar di kalangan masyarakat, akan tetapi, untuk memahami dakwah lebih konprehensif tentunya diperlukan kajian yang lebih mendalam lagi.

Faktor penghambat adalah hal-hal yang dapat menghambat, menahan, atau menghalangi terjadinya sesuatu. Faktor penghambat dapat mempengaruhi melambatnya suatu kegiatan, adapun faktor penghambat dalam implementasi program dakwah pada Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru diantaranya anggaran yang digunakan karena sudah tidak dibantu dengan anggaran dari pemerintah Kota tetapi saat ini lebih bergantung kepada jumlah infak dan sadaqah jemaah, sehingga dibutuhkan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien agar rencana kegiatan dapat berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan meningkatnya fungsi masjid. Selain anggaran, kualitas sumber daya manusia juga menjadi faktor penghambat pengimplementasian dakwah dan sarana prasarana yang tersedia seperti masalah lahan parkir yang terbatas yang menjadi permasalahan yang dapat mempengaruhi kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru.

Selain faktor penghambat, terdapat beberapa faktor pendukung diantaranya pengurus Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru selalu antusias memberikan pembinaan berupa nasihat-nasihat serta dukungan kepada masyarakat dan memotivasi untuk lebih baik. Adanya dukungan dari jamaah yang selalu memberikan masukan serta kritik yang bersifat membangun baik yang berhubungan dengan kegiatan dakwah ataupun terhadap keberlangsungan organisasi ini agar senantiasa selalu eksis keberadaannya untuk terus mengembangkan syiar Islam dan dengan adanya program dakwah yang dilakukan oleh Masjid Agung Ar - Rahman Pekanbaru semakin menambah kuat ikatan

ukhuwah sesama masyarakat muslim di Desa Pakpahan, sehingga tampak lebih solid untuk mengembangkan dakwah di Kota Pekanbaru melalui Masjid Agung Ar-Rahman Pekanbaru.

6.2 Saran

Penelitian ini hanya berfokus pada pengelolaan secara umum. Oleh karena itu, pengelolaan secara khusus masih perlu diteliti untuk mengembangkan penelitian ini :

1. Diharapkan agar pengurus Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru tetap mempertahankan dan meningkatkan jamaah masjid Ar-Rahman, karena dengan meningkatnya jamaah masjid dapat memberikan manfaat besar untuk mempertahankan sebuah masjid paripurna.
2. Hendaknya pengurus masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru mengadakan evaluasi program pelayanan dengan tujuan agar pengelolaan dakwah yang diberikan untuk jamaah masjid kedepannya lebih memberikan kenyamanan dan kepuasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah M. Q. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta : CV. Penerbit Qiara Media.
- Abdullah. 2018. *Ilmu Dakwah : Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Anjelitha R. 2023. Implementasi Dawah Pemberdayaan Pendidikan Terhadap Anak di Era Digital. *Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Volume 5 Nomor 2 Juni 2023*.
- Diana A, Nizar dan Sari R. 2023. Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII), 1(1) 2023*.
- Hannan S. 2016. Analisis Pelayanan Administrasi di Kelurahan Banggae Kabupaten Majene (Studi Kasus Pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu dan Surat Ahli Waris). *Jurnal Mitzal : Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi, Volume 1 Nomor 1 November 2016*.
- Kurniawati R. 2023. Implementasi Program Lembaga Dakwah Kampus untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa Fakultas Dakwah. *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023*
- Lestari N. A. 2021. Implementasi Dakwah pada Santri di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. 2021*.
- Mamonto N, Sumampouw I dan Undap G. 2018. Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan (Eksekutif), Volume 1 Nomor 1 Tahun 2018, ISSN : 2337 – 5736*.
- Masyithoh, Tamam A. M dan Supraha W. 2020. Pengembangan Program Dakwah Rohani Islam Menurut Syed Muhammad Naquib Al – Attas Tingkat SMA/Sederajat (Studi Kasus Man 2 Kota Bogor). *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam, 09(01) Februari 2020*.
- Nurdiansyah F dan Rugoyah H. S. 2021. Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Purnama Berazam, Volume 2 Nomor 2 April 2021*.
- Pasaribu M. H. 2021. Implementasi Sebuah Program Berbasis Riset Aksi dalam Meningkatkan Program. *Journal of Science and Research, Volume 2 Issue 1 Maret 2021*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rianza M. E. 2021. Pelaksanaan Program Dakwah Sahabat Hijrah Kota Pekanbaru. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Rohman F. A dan Sitika A. J. 2023. Implementasi Dakwah Bil Hal dalam Program Posdaya Berbasis Mesjid di Desa Purwamekar Kabupaten Karawang. *Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Volume 5 Nomor 2 Juni 2023*.
- Sahir Y. H. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Penerbit KBM Indonesia.
- Shodiq. 2022. Implementasi Dakwah Terhadap Masyarakat Malalui Biro Dakwah di Pondok Pesantren Al – Amien Preduan. *Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2022*.
- Sidiq U dan Khoirussalim. 2022. *Manajemen Dakwah*. Tulungagung : Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM).
- Sinambela F. R dan Mutiawati. 2022. Implementasi Dakwah Bil – Lisan dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam, Volume 3 Nomor 2 Desember 2022*.
- Ulfa N. 2020. Implementasi Program Dakwah Laznas Pertamina Hulu Rokan (PHR) South Area. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Utami R. N. 2020. Strategi Pengembangan Program Dakwah (Studi pada Bidang Dakwah Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung Semarang). *Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo*.

Lampiran 1.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Tujuan

Kegiatan wawancara dilaksanakan untuk memperoleh informasi mengenai :

- Bagaimana implementasi program dakwah pada Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru.
- Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pengimplementasian program dakwah pada Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru.

2. Informasi

Kegiatan ini menggali informasi dan sumber dari informan yang memiliki jawaban mengenai implementasi program dakwah pada Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru.

3. Kisi – Kisi Pedoman Wawancara

Sumber / Responden	Indikator	Pertanyaan
Pengurus / Pengelola dan Masyarakat (Jemaah)	Komunikasi	- Bagaimana komunikasi yang diterapkan dalam penyampaian dakwah di Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru ?. - Apakah komunikasi memiliki peran dalam pengimplementasian program dakwah pada Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru ?. - Apakah komunikasi yang diterapkan dalam pengimplementasian program dakwah pada Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru sudah efektif dalam penyampaian program dakwah ?.
Pengurus / Pengelola dan Masyarakat (Jemaah)	Sumber Daya	- Menurut Bapak, apakah sumber daya yang dimiliki sudah mendukung dalam pengimplementasian program dakwah pada Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru ?. - Apakah terdapat kekurangan dari sumber daya dalam mendukung peningkatan pengimplementasian program dakwah pada Masjid Agung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sumber / Responden	Indikator	Pertanyaan
		Ar – Rahman di Pekanbaru ?. 3. Bagaimana cara Bapak dalam mengatasi permasalahan sumber daya dalam memaksimalkan pengimplementasian program dakwah pada Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru ?.
Pengurus / Pengelola dan Masyarakat (Jemaah)	Disposisi	1. Bagaimana komitmen pihak pengelola dalam pengimplementasian program dakwah pada Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru ?. 2. Bagaimana sikap Bapak sebagai pengelola dalam pengimplementasian program dakwah pada Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru ?. 3. Apakah setiap pengelola memiliki tanggung jawab dalam pengimplementasian program dakwah Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru ?.
Pengurus / Pengelola dan Masyarakat (Jemaah)	Struktur Organisasi	1. Bagaimana peran dari setiap unsur dalam struktur organisasi yang dipilih untuk memaksimalkan pengimplementasian program dakwah pada Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru ?. 2. Apakah struktur organisasi pada Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru sudah melaksanakan dengan baik setiap program dakwah yang diimplementasikan kepada masyarakat atau Jemaah ?.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERTANYAAN WAWANCARA

NAMA :
JENIS KELAMIN :
USIA :
PENDIDIKAN :
JABATAN :

1. Bagaimana komunikasi yang diterapkan dalam penyampaian dakwah di Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru ?.
2. Apakah komunikasi memiliki peran dalam pengimplementasian program dakwah pada Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru ?.
3. Apakah komunikasi yang diterapkan dalam pengimplementasian program dakwah pada Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru sudah efektif dalam penyampaian program dakwah ?.
4. Menurut Bapak, apakah sumber daya yang dimiliki sudah mendukung dalam pengimplementasian program dakwah pada Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru ?.
5. Apakah terdapat kekurangan dari sumber daya dalam mendukung peningkatan pengimplementasian program dakwah pada Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru ?.
6. Bagaimana cara Bapak dalam mengatasi permasalahan sumber daya dalam memaksimalkan pengimplementasian program dakwah pada Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru ?.
7. Bagaimana komitmen pihak pengelola dalam pengimplementasian program dakwah pada Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru ?.
8. Bagaimana sikap Bapak sebagai pengelola dalam pengimplementasian program dakwah pada Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru ?.
9. Apakah setiap pengelola memiliki tanggung jawab dalam pengimplementasian program dakwah Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru ?.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bagaimana peran dari setiap unsur dalam struktur organisasi yang dipilih untuk memaksimalkan pengimplementasian program dakwah pada Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru ?.
11. Apakah struktur organisasi pada Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru sudah melaksanakan dengan baik setiap program dakwah yang diimplementasikan kepada masyarakat atau Jemaah ?.
12. Apa saja faktor pendukung dalam pengimplementasian program dakwah yang dilaksanakan pada Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru ?.
13. Selain faktor pendukung, apa saja faktor penghambat dalam pengimplementasian program dakwah yang dilaksanakan pada Masjid Agung Ar – Rahman di Pekanbaru ?.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 2. Hasil Wawancara

NAMA : Budi Hidayat, S.Pd
 JENIS KELAMIN : Laki - Laki
 USIA : 30 Tahun
 PENDIDIKAN : Sarjana
 JABATAN : Kasi Bid. ADM

P :	Menurut bapak, seberapa penting kegiatan dakwah dilakukan pada Mesjid Ar Rahman ?
J :	Sangat penting, karena program dakwah pada dasarnya memiliki banyak tujuan diantaranya : 1. Menyampaikan pesan-pesan agama dan nilai-nilai kebaikan kepada masyarakat 2. Mendorong manusia untuk melaksanakan kebaikan dan menuruti petunjuk 3. Mendorong masyarakat untuk menerima dan menghormati keberagaman agama 4. Membantu mengurangi ketegangan dan konflik yang timbul akibat perbedaan agama 5. Mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat 6. Mencapai masyarakat yang adil dan makmur serta mendapat rida Allah
P :	Apa saja bentuk program atau kegiatan dakwah pada mesjid ar rahman
J :	Beberapa program dakwah yang dilakukan diantaranya : 6. Jemaah Bertanya Mufti Menjawab 7. Tausiah Qobliah Dzuhur 8. Kajian Tafsir 9. Kegiatan – Kegiatan dalam Memperingati Hari Besar Islam 10. Seni Membaca Al – Qur'an
P :	Bagaimana pihak pengelola menyusun program dakwah
J :	Penyusunan program dakwah yang dilakukan biasanya pada awal tahun, dimana pihak pengelola dan pengurus merapatkan setiap susunan kegiatan sesuai dengan kebutuhan.
P :	Apakah program dakwah pada mesjd ar rahman memiliki anggaran khusus ? Kalau ada, berapa biaya yang dikeluarkan dan bersumber dari mana anggaran tersebut ?
J :	Kalau dari anggaran khusus ya tidak ada, dulu ada dari Pemerintah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

P	Kota Pekanbaru. Namun sekarang, dana yang dimanfaatkan bersumber dari Infaq
J	Apa saja kendala yang dihadapi pengelola dalam menjalankan program dakwah pada mesjid ar rahman
J	Kalau kendala – kendala ya tentunya banyak seperti anggaran yang terbatas, kurangnya sumber daya manusia, hinggara sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
P	Apa saja faktor pendukung yang ada dalam menjalankan program dakwah pada mesjid ar rahman
J	Kalau pendukung, yaa pasti ada salah satunya adalah kedekatan dengan kantor MUI sehingga mempermudah kami sebagai pihak pengelola untuk menghubungi Ustad yang akan mengisi setiap program dakwah yang sudah ditetapkan.
P	Menurut bapak, bagaimana respon masyarakat terhadap program dakwah yang sudah dijalankan
J	Respon masyarakat tentunya sangat baik dengan adanya kegiatan dakwah yang sudah disusun oleh pihak pengelola Masjid Ar – Rahaman ini. Tentunya kami sebagai pengelola mengharapkan agar lebih banyak masyarakat yang hadir dalam setiap kegiatan dakwah yang kami lakukan.
P	Apakah pihak pengelola akan mengembangkan program dakwah di mesjid ar rahman dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi
J	Tentunya sudah dilakukan, saat ini kami sedang berusaha untuk memanfaatkan perkembangan media sosial dalam proses penyebaran dakwah dengan harapan mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat yang diridhai Allah SWT

DRAFT HASIL WAWANCARA

NAMA : DR. H. Erman Gani, MA
 JENIS KELAMIN : Laki - Laki
 USIA : 50 Tahun
 PENDIDIKAN : Serjana Pendidikan
 JABATAN : Pendamping Mufti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P :	Menurut bapak, seberapa penting kegiatan dakwah dilakukan pada Mesjid Ar Rahman ?
J :	Setiap kegiatan dakwah merupakan hal yang sangat penting dilakukan dari sejak masa Nabi Muhammad hingga sekarang. Karena kegiatan dakwa merupakan kegiatan dalam menyampaikan pesan dan nilai kebaikan sesuai dengan ajaran Islam untuk membangun masyarakat yang Islami.
P :	Apa saja bentuk program atau kegiatan dakwah pada mesjid ar rahman
J :	Kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Mesjid Ar Rahman diantaranya seperti kegiatan Jemaah bertanya Mufti menjawab, selain itu ada juga kegiatan tausiah sebelum dan sesudah Sholat Dzuhur yang dibimbing oleh Ustad. Kegiatan – kegiatan lainnya seperti kajian tafsir, kegiatan memperingati hari besar Islam, kegiatan Ramadhan dan ada juga kegiatan seni dalam membaca Al – Qur'an.
P :	Bagaimana pihak pengelola menyusun program dakwah
J :	Program dakwah di Mesjid Ar Rahman biasanya dilakukan pada awal tahun dengan menyesuaikan kegiatan – kegiatan yang bersumber dari Agenda Masjid maupun hari – hari besar Islam.
P :	Apakah program dakwah pada mesjd ar rahman memiliki anggaran khusus ? Kalau ada, berapa biaya yang dikeluarkan dan bersumber dari mana anggaran tersebut ?
J :	Saat ini anggaran khusus sudah tidak ada lagi, karena Mesjid Ar Rahman menggunakan dana yang bersumber dari Infaq masyarakat semenjak tidak ada lagi dana bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru.
P :	Apa saja kendala yang dihadapi pengelola dalam menjalankan program dakwah pada mesjid ar Rahman
J :	Kendala – kendala yang dihadapi cukup banyak, seperti masalah anggaran, masalah waktu dan jadwal ustad yang dipilih serta kendala sarana dan prasarana yang dibutuhkan
P :	Apa saja faktor pendukung yang ada dalam menjalankan program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dakwah pada mesjid ar Rahman
J	:	Kalau faktor pendukung, alhamdulillahnya kami sebagai pengelola mudah menghubungi ustad yang akan mengisi acara karena lokasi Masjid yang berdekatan dengan kantor MUI
P	:	Menurut bapak, bagaimana respon masyarakat terhadap program dakwah yang sudah dijalankan
J	:	Sampai sejauh ini, respon masyarakat terhadap kegiatan dakwa yang dilakukan pada Mesjid Ar Rahman sangat baik..

DRAFT HASIL WAWANCARA

NAMA : MARIZA
 JENIS KELAMIN : Perempuan
 USIA : 35 Tahun
 PENDIDIKAN : SMA SEDERAJAT
 JABATAN : Masyarakat / Jemaah

P :	Menurut ibu, bagaimana program dakwah pada mesjid ar rahman sudah sesuai atau belum dengan harapan bapak atau ibu sebagai Jemaah
J :	Sudah sesuai, kalau harapan saya tentunya ingin setiap kegiatan dakwah yang dilakukan dapat terus berjalan dengan baik
P :	Apakah terdapat kekurangan dari program dakwah pada mesjid ar Rahman
J :	Kalau kekurangan mungkin lahan parkir, karena sulit masuk ketika dalam keadaan ramai
P :	Apakah program dakwah pada mesjid ar rahman memiliki keunggulan dalam menyiarkan dakwah
J :	Kalau keunggulan, tentunya pihak Mesjid Ar Rahman selalu mengundang ustad dengan nama – nama besar yang mampu membawakan materi dengan baik dan jelas.
P :	Apakah pihak pengelola mesjid ar rahman sudah memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi dalam program dakwah yang dilakukan
J :	Menurut saya sudah, tetapi hanya belum maksimal
P :	Apakah bapak dan ibu memiliki saran untuk pengelola mesjid ar rahman dalam mengembangkan program dakwah kedepannya
J :	Kalau saran kedepannya, tentunya saya mengharapkan setiap kegiatan dakwah yang dilakukan oleh pihak Mesjid Ar Rahman dapat terus dikembangkan salah satunya dengan memanfaatkan perkembangan media sosial
P :	Menurut ibu, respon masyarakat terhadap program dakwah yang diadakan di mesjid ar rahman
J :	Kalau respon masyarakat, pastinya sudah sangat baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DRAFT HASIL WAWANCARA

NAMA : Nelsa Putri
 JENIS KELAMIN : Perempuan
 USIA : 36 Tahun
 PENDIDIKAN : SMA SEDERAJAT
 JABATAN : Masyarakat / Jemaah

P :	Menurut ibu, bagaimana program dakwah pada mesjid ar rahman sudah sesuai atau belum dengan harapan bapak atau ibu sebagai Jemaah
J :	Sejauh ini kegiatan dakwah di Mesjid Ar Rahman sudah sangat baik dan harapannya saya kepada pihak pengelola untuk dapat terus melaksanakan kegiatan dakwah yang merupakan kegiatan positif.
P :	Apakah terdapat kekurangan dari program dakwah pada mesjid ar Rahman
J :	Kalau kekurangan, mungkin kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Mesjid Ar Rahman disesuaikan dengan waktu dan hari – hari besar sehingga lebih banyak masyarakat yang datang.
P :	Apakah program dakwah pada mesjid ar rahman memiliki keunggulan dalam menyiarkan dakwah
J :	Kalau keunggulan program, tentunya karena Mesjid Ar Rahman berdekatan dengan kantor MUI sehingga sering mengundang ustad atau penceramah dengan nama – nama besar. Sehingga hal ini menjadi daya tarik masyarakat untuk hadir mengikuti setiap kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh pengelola Mesjid Ar Rahman
P :	Apakah pihak pengelola mesjid ar rahman sudah memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi dalam program dakwah yang dilakukan
J :	Kalau menurut saya, pengelola sudah memanfaatkan perkembangan media sosial. Hanya saja saya merasa belum maksimal dalam penggunaannya.
P :	Apakah dan ibu memiliki saran untuk pengelola mesjid ar rahman dalam mengembangkan program dakwah kedepannya
J :	Saya berharap pihak pengelola Mesjid Ar Rahman dapat terus meningkatkan kualitas program kegiatan dakwah agar terus dapat menyampaikan pesan – pesan positif kepada masyarakat sesuai dengan ajaran – ajaran yang sudah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW.
P :	Menurut bapak atau ibu, respon masyarakat terhadap program dakwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang diadakan di mesjid ar rahman
J :	Kalau saya merasa sudah sangat baik. Karena banyak masyarakat yang datang untuk mengikuti kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Mesjid Ar Rahman



DRAFT HASIL WAWANCARA

NAMA : Puji Arianti
 JENIS KELAMIN : Perempuan
 USIA : 26 Tahun
 PENDIDIKAN : SMA SEDERAJAT
 JABATAN : Masyarakat / Jemaah

P :	Menurut ibu, bagaimana program dakwah pada mesjid ar rahman sudah sesuai atau belum dengan harapan bapak atau ibu sebagai Jemaah
J :	Menurut saya, program dakwah di Mesjid Ar Rahman ini sudah baik dalam menyampaikan pesan – pesan sesuai dengan ajaran Islam
P :	Apakah terdapat kekurangan dari program dakwah pada mesjid ar Rahman
J :	Kalau kekurangan, ya pasti ada. Namun menurut saya tidak menjadi permasalahan
P :	Apakah program dakwah pada mesjid ar rahman memiliki keunggulan dalam menyiarkan dakwah
J :	Kalau keunggulan, saya merasa pengelola Mesjid Ar Rahman sering mengundang penceramah dengan nama besar yang mampu menyampaikan materi dengan baik dan jelas.
P :	Apakah pihak pengelola mesjid ar rahman sudah memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi dalam program dakwah yang dilakukan
J :	Sudah.
P :	Apakah ibu memiliki saran untuk pengelola mesjid ar rahman dalam mengembangkan program dakwah kedepannya
J :	Saran saya kepada pihak pengelola agar kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Mesjid Ar Rahman dapat terus berjalan dengan baik
P :	Menurut bapak atau ibu, respon masyarakat terhadap program dakwah yang diadakan di mesjid ar rahman
J :	Responnya masyarakat pastinya sangat baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DRAFT HASIL WAWANCARA

NAMA :
 JENIS KELAMIN :
 USIA :
 PENDIDIKAN :
 JABATAN : Masyarakat / Jemaah

P :	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana program dakwah pada Mesjid Ar Rahman sudah sesuai atau belum dengan harapan bapak atau ibu sebagai Jemaah
J :	Pendapat saya mengenai program dakwah yang dilaksanakan oleh Mesjid Ar Rahman sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan harapan masyarakat
P :	Apakah terdapat kekurangan dari program dakwah pada mesjid ar Rahman
J :	Kalau kekurangan, menurut saya sudah tidak.
P :	Apakah program dakwah pada mesjid ar rahman memiliki keunggulan dalam menyiarkan dakwah
J :	Keunggulan dari program dakwah yang dilaksanakan oleh Mesjid Ar Rahman karena beberapa kali mengundang penceramah dengan nama – nama besar
P :	Apakah pihak pengelola mesjid ar rahman sudah memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi dalam program dakwah yang dilakukan
J :	Sudah, hanya saja belum maksimal
P :	Apakah Bapak / Ibu memiliki saran untuk pengelola mesjid ar rahman dalam mengembangkan program dakwah kedepannya
J :	Saran saya, untuk pengurus lebih memanfaatkan perkembangan media sosial untuk menyebarkan dakwah
P :	Menurut Bapak / Ibu, respon masyarakat terhadap program dakwah yang diadakan di mesjid ar rahman
J :	Kalau sejauh ini, respon masyarakat terhadap program dakwah di Mesjid Ar Rahman sudah sangat baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DRAFT HASIL WAWANCARA (5)

NAMA :
 JENIS KELAMIN :
 USIA :
 PENDIDIKAN :
 JABATAN : Masyarakat / Jemaah

P :	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana program dakwah pada Mesjid Ar Rahman sudah sesuai atau belum dengan harapan bapak atau ibu sebagai Jemaah
J :	Program dakwah yang dilaksanakan Mesjid Ar Rahman sudah sangat baik
P :	Apakah terdapat kekurangan dari program dakwah pada mesjid ar Rahman
J :	Tidak ada sampai dengan saat ini
P :	Apakah program dakwah pada mesjid ar rahman memiliki keunggulan dalam menyiarkan dakwah
J :	Kalau keunggulan, mungkin karena pengelola Mesjid Ar Rahman sering mengundang ustad dengan nama besar yang menarik banyak Jemaah untuk datang
P :	Apakah pihak pengelola mesjid ar rahman sudah memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi dalam program dakwah yang dilakukan
J :	Sudah, hanya saja belum maksimal
P :	Apakah Bapak / Ibu memiliki saran untuk pengelola mesjid ar rahman dalam mengembangkan program dakwah kedepannya
J :	Kalau saran, ya lebih mamaksimalkan perkembangan teknologi
P :	Menurut Bapak / Ibu, respon masyarakat terhadap program dakwah yang diadakan di mesjid ar rahman
J :	Respon masyarakat sudah baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DRAFT HASIL WAWANCARA (6)

NAMA :
 JENIS KELAMIN :
 USIA :
 PENDIDIKAN :
 JABATAN : Masyarakat / Jemaah

P :	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana program dakwah pada Mesjid Ar Rahman sudah sesuai atau belum dengan harapan bapak atau ibu sebagai Jemaah
J :	Kalau menurut saya program dakwah di Mesjid Ar Rahman sudah sangat baik, terutama dalam memperingati hari – hari besar Islam dengan mengundang penceramah yang memiliki nama besar
P :	Apakah terdapat kekurangan dari program dakwah pada mesjid ar Rahman
J :	Kalau kekurangan sih belum ada, hanya saran saya kepada pihak pengelola harus memanfaatkan perkembangan media sosial
P :	Apakah program dakwah pada mesjid ar rahman memiliki keunggulan dalam menyiarkan dakwah
J :	Kalau keunggulan, menurut saya keunggulannya karena mengundang penceramah dengan nama besar yang menarik minat masyarakat untuk hadir
P :	Apakah pihak pengelola mesjid ar rahman sudah memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi dalam program dakwah yang dilakukan
J :	Sampai sejauh ini sudah, hanya belum maksimal
P :	Apakah Bapak / Ibu memiliki saran untuk pengelola mesjid ar rahman dalam mengembangkan program dakwah kedepannya
J :	Tidak ada
P :	Menurut Bapak / Ibu, respon masyarakat terhadap program dakwah yang diadakan di mesjid ar rahman
J :	Kalau respon masyarakat sih sudah baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DRAFT HASIL WAWANCARA (7)

NAMA :
 JENIS KELAMIN :
 USIA :
 PENDIDIKAN :
 JABATAN : Masyarakat / Jemaah

P :	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana program dakwah pada Mesjid Ar Rahman sudah sesuai atau belum dengan harapan bapak atau ibu sebagai Jemaah
J :	Sudah sesuai
P :	Apakah terdapat kekurangan dari program dakwah pada mesjid ar Rahman
J :	Tidak ada
P :	Apakah program dakwah pada mesjid ar rahman memiliki keunggulan dalam menyiarkan dakwah
J :	Kalau keunggulannya karena setiap program dakwah dilaksanakan dengan penuh perencanaan
P :	Apakah pihak pengelola mesjid ar rahman sudah memanfaatkan perkembangan teknolgi dan informasi dalam program dakwah yang dilakukan
J :	Sudah, tetapi belum terlalu maksimal
P :	Apakah Bapak / Ibu memiliki saran untuk pengelola mesjid ar rahman dalam mengembangkan program dakwah kedepannya
J :	Tidak ada
P :	Menurut Bapak / Ibu, respon masyarakat terhadap program dakwah yang diadakan di mesjid ar rahman
J :	Menurut saya, respon masyarakat sudah sangat baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DRAFT HASIL WAWANCARA (8)

NAMA :
 JENIS KELAMIN :
 USIA :
 PENDIDIKAN :
 JABATAN : Masyarakat / Jemaah

P :	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana program dakwah pada Mesjid Ar Rahman sudah sesuai atau belum dengan harapan bapak atau ibu sebagai Jemaah
J :	Menurut saya sudah sesuai dengan harapan saya
P :	Apakah terdapat kekurangan dari program dakwah pada mesjid ar Rahman
J :	Kalau kekurangan sih menurut saya tidak ada
P :	Apakah program dakwah pada mesjid ar rahman memiliki keunggulan dalam menyiarkan dakwah
J :	Kalau keunggulannya karena pihak pengelola sering mengundang ustad dengan nama besar untuk beberapa acara tertentu dalam memperingati hari – hari besar Islam
P :	Apakah pihak pengelola mesjid ar rahman sudah memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi dalam program dakwah yang dilakukan
J :	Sampai sejauh ini sudah, tetapi belum maksimal dalam menyiarkan dakwahnya
P :	Apakah Bapak / Ibu memiliki saran untuk pengelola mesjid ar rahman dalam mengembangkan program dakwah kedepannya
J :	Kalau saran saya, lebih memanfaatkan perkembangan teknologi dalam menyiarkan program dakwahnya
P :	Menurut Bapak / Ibu, respon masyarakat terhadap program dakwah yang diadakan di mesjid ar rahman
J :	Kalau sejauh ini respon masyarakat sudah sangat baik terhadap program dakwah di Mesjid Ar Rahman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DRAFT HASIL WAWANCARA (9)

NAMA :
 JENIS KELAMIN :
 USIA :
 PENDIDIKAN :
 JABATAN : Masyarakat / Jemaah

P :	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana program dakwah pada Mesjid Ar Rahman sudah sesuai atau belum dengan harapan bapak atau ibu sebagai Jemaah
J :	Kalau menurut saya, program dakwah di Mesjid Ar Rahman sudah sesuai dengan harapan saya. Terutama acara – acara dalam memperingati hari besar Islam
P :	Apakah terdapat kekurangan dari program dakwah pada mesjid ar Rahman
J :	Sejauh ini tidak ada
P :	Apakah program dakwah pada mesjid ar rahman memiliki keunggulan dalam menyiarkan dakwah
J :	Kalau keunggulan tentu saja banyak, karena setiap acara yang dilaksanakan direncanakan dengan baik
P :	Apakah pihak pengelola mesjid ar rahman sudah memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi dalam program dakwah yang dilakukan
J :	Sudah
P :	Apakah Bapak / Ibu memiliki saran untuk pengelola mesjid ar rahman dalam mengembangkan program dakwah kedepannya
J :	Kalau saran dari saya, sebaiknya pihak pengelola lebih memaksimalkan setiap kegiatan dengan lebih maksimal seperti menentukan tema, mengundang ustad yang berkualitas
P :	Menurut Bapak / Ibu, respon masyarakat terhadap program dakwah yang diadakan di mesjid ar Rahman
J :	Kalau sejauh ini respon masyarakat sudah sangat baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DRAFT HASIL WAWANCARA (10)

NAMA :
 JENIS KELAMIN :
 USIA :
 PENDIDIKAN :
 JABATAN : Masyarakat / Jemaah

P :	Menurut Bapak / Ibu, bagaimana program dakwah pada mesjid ar rahman sudah sesuai atau belum dengan harapan bapak atau ibu sebagai Jemaah
J :	Sudah sesuai,
P :	Apakah terdapat kekurangan dari program dakwah pada mesjid ar Rahman
J :	Kalau kekurangan dari sisi acara tidak ada, hanya dari sarana dan prasarana yang masih belum memadai ketika banyaknya Jemaah yang datang
P :	Apakah program dakwah pada mesjid ar rahman memiliki keunggulan dalam menyiarkan dakwah
J :	Kalau keunggulan, menurut saya setiap acara kegiatan disusun dengan baik dengan pemilihan penceramah dan tema yang sesuai dengan tujuan acara
P :	Apakah pihak pengelola mesjid ar rahman sudah memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi dalam program dakwah yang dilakukan
J :	Menurut saya sudah, tetapi hanya belum maksimal
P :	Apakah bapak dan ibu memiliki saran untuk pengelola mesjid ar rahman dalam mengembangkan program dakwah kedepannya
J :	Saran saya, saya berharap pihak pengelola dapat meningkatkan kualitas kegiatan acara menjadi lebih baik
P :	Menurut ibu, respon masyarakat terhadap program dakwah yang diadakan di mesjid ar rahman
J :	Kalau respon masyarakat, pastinya sudah sangat baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Mari Sholat Berjamaah
Di Masjid Paripurna Agung Ar - Rahman

BADAN PENGELOLA MASJID AGUNG AR-RAHMAN KOTA PEKANBARU

1. Ketua Dewan Pembina : Walikota Pekanbaru	1. H. YURNALIS, S.Ag	1. Dr. H. Mawardi M. Saleh, Lc., M.A.
2. Ketua Dewan Pengawas : Inspektur Inspektorat Kota Pekanbaru	2. DR. H. NIKAN EFFENDI HASIBUAN, MA	2. Dr. H. Ismardi Ilyas, M.A.
3. Ketua Umum : Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru	3. DR. H. ZULKROMI, Lc, MA	3. Dr. H. Saidul Amin, M.A.
4. Sekretaris Umum : Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat	4. DR. H. KARIMAN IBRAHIM, MA	4. Zul Ikromi, Lc., MA.
Pelaksana Harian	5. FAJERANSYAH, Lc, MA	5. Busihat, Lc.
5. Ketua Harian : Prof. Dr. H. Akbarizan, MA., M.Pd.	6. DR. ALWIZAR, MA	6. Dr. H. Erman Ghani, M.A.
6. Mufti : Dr. H. Mawardi M. Saleh, Lc, MA.	7. DR. H. MAWARDI M. SHALEH, Lc, MA	7. Asrori, M.A.
7. Kabag TU : Yusrilis, SE, M.Si	8. PROF. DR. H. AKBARIZAN, MA, M.PD	8. H. Azwir Muin Domo, M.Ag
8. Imam Besar : 1. Syaifulloh, S.Pd.I (Pengabdian)	9. DR. AZWIR MUIN DOMO	9. Samsurrijal, S.Ag
2. Ahmad Junaidi, S.Pd.I	10. H. BUSHAT ANAS, Lc, M.Pd.I	10. H. Fajeransyah, Lc.M.A
3. Hamdani Rosidi, SH	11. H. MASRIADI HASAN, Lc, M.SH	11. H. Fikri Mahmud, Lc. M.A
9. Bendahara : Zulfihar	12. DR. H. NIKSON HUSEIN, Lc, MA	12. H. Masriadi Hasan, Lc., MA.
10. Kasi Bid. ADM : Budi Hidayat, S.Pd.	13. DR. H. ERMAN GANI, MA	13. Khalil Rahmat
11. Kasi Bid. IT dan Humas : Alfandri Setiawan, MA	14. H. EDI AZHAR, S.Ag	14. Dr. Mashuri Putra, Lc. M.A
12. Pendamping Mufti : DR. H. Erman Gani, MA	15. DR. H. MUSTHAFA UMAR, Lc, MA	15. KH. Abd Rahman Qoharudin
13. Kasi Pendidik & Keuangan : Dr. Simurhayati, M.Ag	16. DR. H. FAKHRI, MA	16. H. Marhalim, M.AgDr.
	17. DR. H. RIDWAN HASBI, Lc, MA	17. H. Zul Ikromi, Lc., MA.
	18. FIKRI MAHMUD, Lc, MA	18. Prof. Dr. H. Akbarizan, M.Ag., M.Pd
	19. DR. H. SAIDUL AMIN, MA	19. Alfandri Setiawan, M.A.
	20. H. ASRORI, MA	20. Dr. Nurhadi Nikson Husein, Lc.M.A
	21. H. MARHALIM, S.Ag	21. Dr. Alwizar, M.Ag
	22. DR. H. MASHURI PUTERA, Lc, MA	
	23. H. ABDUL SOMAD, Lc, D.E.S.A, PH.D	
	24. H. ZULHUSNI DOMO	
	25. DR. H. ISMARDI, MA	
	26. ABDUL KHALIL RAHMAT	

Jl. Jenderal Sudirman No. 482 Pekanbaru
 ☎ 0761 - 8404026 ☎ 0812 7634 760 / 0821 6984 6414
 ✉ masjidagungarrahman@gmail.com 🌐 masjidagungarrahman.or.id 📱 Masjid Paripurna Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak cipta milik UIN Suska Riau

IMARAH MASJID PARIPURNA AGUNG AR-RAHMAN TAHUN 2024			KHUTBAH JUMAT	
KUTUBA QOBLA SURUH			NO	TANGKAL JUMAT
HARI/TANGGAL	PENGCEMAMAH	KETERANGAN		
10-01-2024	10-01-2024	10-01-2024	1	10-01-2024
11-01-2024	11-01-2024	11-01-2024	2	11-01-2024
12-01-2024	12-01-2024	12-01-2024	3	12-01-2024
13-01-2024	13-01-2024	13-01-2024	4	13-01-2024
14-01-2024	14-01-2024	14-01-2024	5	14-01-2024
15-01-2024	15-01-2024	15-01-2024	6	15-01-2024
16-01-2024	16-01-2024	16-01-2024	7	16-01-2024
17-01-2024	17-01-2024	17-01-2024	8	17-01-2024
18-01-2024	18-01-2024	18-01-2024	9	18-01-2024
19-01-2024	19-01-2024	19-01-2024	10	19-01-2024
20-01-2024	20-01-2024	20-01-2024	11	20-01-2024
21-01-2024	21-01-2024	21-01-2024	12	21-01-2024
22-01-2024	22-01-2024	22-01-2024	13	22-01-2024
23-01-2024	23-01-2024	23-01-2024	14	23-01-2024
24-01-2024	24-01-2024	24-01-2024	15	24-01-2024
25-01-2024	25-01-2024	25-01-2024	16	25-01-2024
26-01-2024	26-01-2024	26-01-2024	17	26-01-2024
27-01-2024	27-01-2024	27-01-2024	18	27-01-2024
28-01-2024	28-01-2024	28-01-2024	19	28-01-2024
29-01-2024	29-01-2024	29-01-2024	20	29-01-2024
30-01-2024	30-01-2024	30-01-2024	21	30-01-2024
31-01-2024	31-01-2024	31-01-2024	22	31-01-2024
01-02-2024	01-02-2024	01-02-2024	23	01-02-2024
02-02-2024	02-02-2024	02-02-2024	24	02-02-2024
03-02-2024	03-02-2024	03-02-2024	25	03-02-2024
04-02-2024	04-02-2024	04-02-2024	26	04-02-2024
05-02-2024	05-02-2024	05-02-2024	27	05-02-2024
06-02-2024	06-02-2024	06-02-2024	28	06-02-2024
07-02-2024	07-02-2024	07-02-2024	29	07-02-2024
08-02-2024	08-02-2024	08-02-2024	30	08-02-2024
09-02-2024	09-02-2024	09-02-2024	31	09-02-2024
10-02-2024	10-02-2024	10-02-2024	32	10-02-2024
11-02-2024	11-02-2024	11-02-2024	33	11-02-2024
12-02-2024	12-02-2024	12-02-2024	34	12-02-2024
13-02-2024	13-02-2024	13-02-2024	35	13-02-2024
14-02-2024	14-02-2024	14-02-2024	36	14-02-2024
15-02-2024	15-02-2024	15-02-2024	37	15-02-2024
16-02-2024	16-02-2024	16-02-2024	38	16-02-2024
17-02-2024	17-02-2024	17-02-2024	39	17-02-2024
18-02-2024	18-02-2024	18-02-2024	40	18-02-2024
19-02-2024	19-02-2024	19-02-2024	41	19-02-2024
20-02-2024	20-02-2024	20-02-2024	42	20-02-2024
21-02-2024	21-02-2024	21-02-2024	43	21-02-2024
22-02-2024	22-02-2024	22-02-2024	44	22-02-2024
23-02-2024	23-02-2024	23-02-2024	45	23-02-2024
24-02-2024	24-02-2024	24-02-2024	46	24-02-2024
25-02-2024	25-02-2024	25-02-2024	47	25-02-2024
26-02-2024	26-02-2024	26-02-2024	48	26-02-2024
27-02-2024	27-02-2024	27-02-2024	49	27-02-2024
28-02-2024	28-02-2024	28-02-2024	50	28-02-2024
29-02-2024	29-02-2024	29-02-2024	51	29-02-2024
01-03-2024	01-03-2024	01-03-2024	52	01-03-2024
02-03-2024	02-03-2024	02-03-2024	53	02-03-2024
03-03-2024	03-03-2024	03-03-2024	54	03-03-2024
04-03-2024	04-03-2024	04-03-2024	55	04-03-2024
05-03-2024	05-03-2024	05-03-2024	56	05-03-2024
06-03-2024	06-03-2024	06-03-2024	57	06-03-2024
07-03-2024	07-03-2024	07-03-2024	58	07-03-2024
08-03-2024	08-03-2024	08-03-2024	59	08-03-2024
09-03-2024	09-03-2024	09-03-2024	60	09-03-2024
10-03-2024	10-03-2024	10-03-2024	61	10-03-2024
11-03-2024	11-03-2024	11-03-2024	62	11-03-2024
12-03-2024	12-03-2024	12-03-2024	63	12-03-2024
13-03-2024	13-03-2024	13-03-2024	64	13-03-2024
14-03-2024	14-03-2024	14-03-2024	65	14-03-2024
15-03-2024	15-03-2024	15-03-2024	66	15-03-2024
16-03-2024	16-03-2024	16-03-2024	67	16-03-2024
17-03-2024	17-03-2024	17-03-2024	68	17-03-2024
18-03-2024	18-03-2024	18-03-2024	69	18-03-2024
19-03-2024	19-03-2024	19-03-2024	70	19-03-2024
20-03-2024	20-03-2024	20-03-2024	71	20-03-2024
21-03-2024	21-03-2024	21-03-2024	72	21-03-2024
22-03-2024	22-03-2024	22-03-2024	73	22-03-2024
23-03-2024	23-03-2024	23-03-2024	74	23-03-2024
24-03-2024	24-03-2024	24-03-2024	75	24-03-2024
25-03-2024	25-03-2024	25-03-2024	76	25-03-2024
26-03-2024	26-03-2024	26-03-2024	77	26-03-2024
27-03-2024	27-03-2024	27-03-2024	78	27-03-2024
28-03-2024	28-03-2024	28-03-2024	79	28-03-2024
29-03-2024	29-03-2024	29-03-2024	80	29-03-2024
30-03-2024	30-03-2024	30-03-2024	81	30-03-2024
31-03-2024	31-03-2024	31-03-2024	82	31-03-2024
01-04-2024	01-04-2024	01-04-2024	83	01-04-2024
02-04-2024	02-04-2024	02-04-2024	84	02-04-2024
03-04-2024	03-04-2024	03-04-2024	85	03-04-2024
04-04-2024	04-04-2024	04-04-2024	86	04-04-2024
05-04-2024	05-04-2024	05-04-2024	87	05-04-2024
06-04-2024	06-04-2024	06-04-2024	88	06-04-2024
07-04-2024	07-04-2024	07-04-2024	89	07-04-2024
08-04-2024	08-04-2024	08-04-2024	90	08-04-2024
09-04-2024	09-04-2024	09-04-2024	91	09-04-2024
10-04-2024	10-04-2024	10-04-2024	92	10-04-2024
11-04-2024	11-04-2024	11-04-2024	93	11-04-2024
12-04-2024	12-04-2024	12-04-2024	94	12-04-2024
13-04-2024	13-04-2024	13-04-2024	95	13-04-2024
14-04-2024	14-04-2024	14-04-2024	96	14-04-2024
15-04-2024	15-04-2024	15-04-2024	97	15-04-2024
16-04-2024	16-04-2024	16-04-2024	98	16-04-2024
17-04-2024	17-04-2024	17-04-2024	99	17-04-2024
18-04-2024	18-04-2024	18-04-2024	100	18-04-2024
19-04-2024	19-04-2024	19-04-2024	101	19-04-2024
20-04-2024	20-04-2024	20-04-2024	102	20-04-2024
21-04-2024	21-04-2024	21-04-2024	103	21-04-2024
22-04-2024	22-04-2024	22-04-2024	104	22-04-2024
23-04-2024	23-04-2024	23-04-2024	105	23-04-2024
24-04-2024	24-04-2024	24-04-2024	106	24-04-2024
25-04-2024	25-04-2024	25-04-2024	107	25-04-2024
26-04-2024	26-04-2024	26-04-2024	108	26-04-2024
27-04-2024	27-04-2024	27-04-2024	109	27-04-2024
28-04-2024	28-04-2024	28-04-2024	110	28-04-2024
29-04-2024	29-04-2024	29-04-2024	111	29-04-2024
30-04-2024	30-04-2024	30-04-2024	112	30-04-2024
01-05-2024	01-05-2024	01-05-2024	113	01-05-2024
02-05-2024	02-05-2024	02-05-2024	114	02-05-2024
03-05-2024	03-05-2024	03-05-2024	115	03-05-2024
04-05-2024	04-05-2024	04-05-2024	116	04-05-2024
05-05-2024	05-05-2024	05-05-2024	117	05-05-2024
06-05-2024	06-05-2024	06-05-2024	118	06-05-2024
07-05-2024	07-05-2024	07-05-2024	119	07-05-2024
08-05-2024	08-05-2024	08-05-2024	120	08-05-2024
09-05-2024	09-05-2024	09-05-2024	121	09-05-2024
10-05-2024	10-05-2024	10-05-2024	122	10-05-2024
11-05-2024	11-05-2024	11-05-2024	123	11-05-2024
12-05-2024	12-05-2024	12-05-2024	124	12-05-2024
13-05-2024	13-05-2024	13-05-2024	125	13-05-2024
14-05-2024	14-05-2024	14-05-2024	126	14-05-2024
15-05-2024	15-05-2024	15-05-2024	127	15-05-2024
16-05-2024	16-05-2024	16-05-2024	128	16-05-2024
17-05-2024	17-05-2024	17-05-2024	129	17-05-2024
18-05-2024	18-05-2024	18-05-2024	130	18-05-2024
19-05-2024	19-05-2024	19-05-2024	131	19-05-2024
20-05-2024	20-05-2024	20-05-2024	132	20-05-2024
21-05-2024	21-05-2024	21-05-2024	133	21-05-2024
22-05-2024	22-05-2024	22-05-2024	134	22-05-2024
23-05-2024	23-05-2024	23-05-2024	135	23-05-2024
24-05-2024	24-05-2024	24-05-2024	136	24-05-2024
25-05-2024	25-05-2024	25-05-2024	137	25-05-2024
26-05-2024	26-05-2024	26-05-2024	138	26-05-2024
27-05-2024	27-05-2024	27-05-2024	139	27-05-2024
28-05-2024	28-05-2024	28-05-2024	140	28-05-2024
29-05-2024	29-05-2024	29-05-2024	141	29-05-2024
30-05-2024	30-05-2024	30-05-2024	142	30-05-2024
31-05-2024	31-05-2024	31-05-2024	143	31-05-2024
01-06-2024	01-06-2024	01-06-2024	144	01-06-2024
02-06-2024	02-06-2024	02-06-2024	145	02-06-2024
03-06-2024	03-06-2024	03-06-2024	146	03-06-2024
04-06-2024	04-06-2024	04-06-2024	147	04-06-2024
05-06-2024	05-06-2024	05-06-2024	148	05-06-2024
06-06-2024	06-06-2024	06-06-2024	149	06-06-2024
07-06-2024	07-06-2024	07-06-2024	150	07-06-2024
08-06-2024	08-06-2024	08-06-2024	151	08-06-2024
09-06-2024	09-06-2024	09-06-2024	152	09-06-2024
10-06-2024	10-06-2024	10-06-2024	153	10-06-2024
11-06-2024	11-06-2024	11-06-2024	154	11-06-2024
12-06-2024	12-06-2024	12-06-2024	155	12-06-2024
13-06-2024	13-06-2024	13-06-2024	156	13-06-2024
14-06-2024	14-06-2024	14-06-2024	157	14-06-2024
15-06-2024	15-06-2024	15-06-2024	158	15-06-2024
16-06-2024	16-06-2024	16-06-2024	159	16-06-2024
17-06-2024	17-06-2024	17-06-2024	160	17-06-2024
18-06-2024	18-06-2024	18-06-2024	161	18-06-2024
19-06-2024	19-06-2024	19-06-2024	162	19-06-2024
20-06-2024	20-06-2024	20-06-2024	163	20-06-2024
21-06-2024	21-06-2024	21-06-2024	164	21-06-2024
22-06-2024	22-06-2024	22-06-2024	165	22-06-2024
23-06-2024	23-06-2024	23-06-2024	166	23-06-2024
24-06-2024	24-06-2024	24-06-2024	167	24-06-2024
25-06-2024	25-06-2024	25-06-2024	168	25-06-2024
26-06-2024	26-06-2024	26-06-2024	169	26-06-2024
27-06-2024	27-06-2024	27-06-2024	170	27-06-2024
28-06-2024	28-06-2024	28-06-2024	171	28-06-2024
29-06-2024	29-06-2024	29-06-2024		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 17 Oktober 2024

Nomor : B- 4517/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: FADILAH
N I M	: 12040425848
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Judul:
"Implementasi Program Dakwah Masjid Agung Ar- Rahman Pekanbaru".

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Masjid Agung Ar- Rahman Pekanbaru".

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan

Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan